



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MATERI KHULAFUR RASYIDIN KELAS VII MTs AL-HAKIMIAH PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NUJULIA RIZKI
NIM. 1520100062**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MATERI KHULAFUR RASYIDIN KELAS VII MTs AL-HAKIMIAH PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

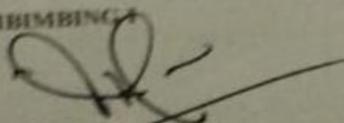
Oleh

NUJULIA RIZKI
NIM. 1520100062

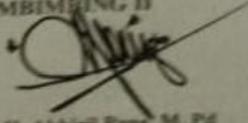
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I


Drs. H. Saemudin, M. Ag
NIP. 196402201 199403 1 002

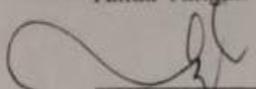
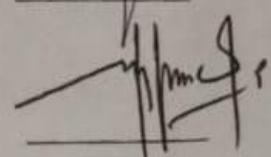
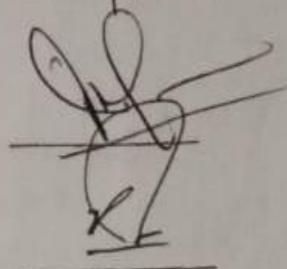
PEMBIMBING II


Dr. H. Akhrii Pame, M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Nujulia Rizki
NIM : 1520100062
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Strategi Pembelajaran Koopertif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	Muhammad Yusuf Pulungan, M.A. (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	Drs. H. Samsuddin, M.Ag. (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 10 Desember 2019
Pukul : 08.00 s.d. 12.00 WIB.
Hasil/Nilai : 73,75 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.08
Predikat : **Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 52/An.14/E.5a/PP.00.9/.../2018

Padangsidimpuan, September 2018

Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Drs. H. Samsuddin, M. Ag** (Pembimbing I)
2. **Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd** (Pembimbing II)

di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **NUJULIA RIZKI**
NIM. : **1520 100062**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2018/2019**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam - 2**
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Drs. H. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

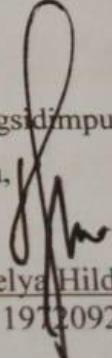
Nama : Nujulia Rizki

Nim : 15 201 00062

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2019
Dekan,


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP: 19720920 200003 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : NUJULIA RIZKI
NIM : 15 201 00062
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupeten Padang Lawas.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2019

Saya yang menyatakan,




NUJULIA RIZKI
NIM. 15 201 00062

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan, saya yang bertan datangan di bawahini :

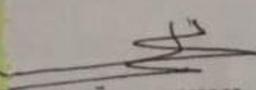
Nama : NUJULIA RIZKI
Nim : 1520100062
Jurusan : PAI-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusiv Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIFE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MATERI KHULAFUR RAYSIDIN KELAS VII MTs AL-HAKIMIAH PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS.**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsimpuan
Pada tanggal : , Desember 2019

Yang menyatakan




NUJULIA RIZKI
NIM. 1520100062

سَمِ ٱ
ٱلرَّحْمٰنِ ٱلرَّحِىْمِ
ٱلرَّحْمٰنِ ٱلرَّحِىْمِ
م

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberika nnikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisios* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Pdang Lawas”, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pnetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumil mahsyar* nanti. Amin YaRabbal Alamin.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Namun atas berkat Allah skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. BapakDrs. H. Samsuddin, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane,M.Pd Selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan ilmunya dan

memberikan arahan, bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. beserta wakil Rektor I, II, dan III
3. Dr. Lelya Hilda, M.S.i selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Kepala perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak kepala sekolah MTs Al-Hakimiah Paringgonan, beserta seluruh staf yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Siswa kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu yang tercinta yang selalu mengasuh, mendidik, dan mencurahkan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan Tinggi dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surganya.
10. Keluarga besar yang saya sayangi, Kakak saya Siti Salwa Harahap, Julia Manna Harahap, adik saya Marito Harahap, Syukriadi Harahap, Syukrina Khairani Harahap, Annisa Hartati Harahap.
11. Begitu juga kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, khususnya Rosdiana Harahap, Hotna Damayanti Harahap, Santi Artina Nasution, Emilna Dewi Lubis, Eka Afriani Hasibuan, Ummu Kalsum

Nasution, Nur Saida Harahap, dan semua teman-teman khususnya PAI-2 angkatan 2015.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan Allah. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam hal ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata kepada Allah S.W.T penulis mohon ampun dari segala kekhilafan, semoga karya ilmiah ini bermamfaat bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, 2019

Penulis

Nujulia Rizki
NIM. 15 201 00062

ABSTRAK

Nama : Nujulia Rizki

NIM : 15 2010 0062

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat siswa terhadap pelajaran SKI, karena metode yang digunakan guru SKI adalah metode ceramah dan berpusat pada guru, sedangkan siswa menjadi pendengar yang pasif, hal demikian membuat siswa mudah bosan, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh karena itu strategi yang diterapkan selama ini perlu diubah, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena startegi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah?”. Tujuan dalam penellitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran SKI materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan di MTs Al-Hakimiah diperoleh hasil pencapaian model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah yang berjumlah 41 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi hasil tes yang diberikan dari siklus I dan siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dinyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Khulafaur Rasyidin dapat dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Langkah awal pada pra siklus yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar mencapai 12,19%. Pada tindakan siklus I meningkatkan menjadi 29,26 sedangkan tes tindakan siklus II mencapai 85,36%, sedangkan tes tindakan pra siklus dan siklus I dan II mengenai hasil belajar mencapai 97,56%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode STAD pada materi pokok bahasan Khulafaur Rasyidin dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT NPERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	v
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator tindakan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
1. Strategi Pembelajaran Kooperatif	10
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	14
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif	14
c. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	15
d. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	15
e. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Kooperatif	16
f. Peran Guru dalam Pembelajaran Kooperatif	16
g. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	17
h. Komponen-Komponen STAD	18
i. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	20
j. Kelebihan dan Kekurangan STAD	20
2. Hasil Belajar	22
a. Pembelajaran Tentang Prestasi Khulafaur Rasyidin	
b. Menyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin	23
c. Mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang	33
d. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	33
e. Gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	34
f. Menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin	35
B. Kerangka Berfikir	36



A.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
a. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
b. Jenis Penelitian	37
c. Latar dan Subjek Penelitian	38
d. Instrumen Pengumpulan Data	38
e. Langkah-Langkah\Prosedur Penelitian	41
f. Analisis Data	51
B. Sistematika Pembahasan	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 54
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
1. Kondisi Awal	54
2. Hasil Penelitian praSiklus	56
3. Hasil Penelitian Tiap Siklus I	64
4. Hasil Penelitian Tiap Siklus II	70
B. Perbandingan Hasil Tindakan Pada Siklus I dan Siklus II	77
C. Keterbatasan Penelitian	84
 BAB V PENUTUP	 86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
 DAFTAR TABEL	 58
A. Tabel 1 Data Hasil Belajar Pra Siklus	66
B. Tabel 2 Data Hasil Belajar Siklus I	64
C. Tabel 4 Data Hasil Belajar Siklus II	72
D. Tabel 6 Data Hasil Belajar Siklus I dan II	80
 DAFTAR GAMBAR	 59
A. Gambar 1 Persentase Hasil Belajar Pra Siklus	59
B. Gambar 2 Persentase Hasil Belajar Siklus I	68
C. Gambar 3 Persentase Hasil Belajar Siklus II	74
D. Gambar 4 Persentase Hasil Belajar Siklus I dan II	81
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Lampiran 1	
B. Lampiran II	
C. Lampiran III	
D. Lampiran IV	

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan, maupun dari segi keterampilan, manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini dan pada saat yang akan datang.

Menurut Ahmad D. Marimba Pendidikan adalah Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Bimbingan yang diberikan dengan harapan jasmani dan rohani peserta didik beriring sejalan dengan pengembangan ilmu sehingga dapat menjadikan siswa memiliki kerangka berfikir yang matang.¹

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Mardianto dan Tohar Bayoangin, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Jl. Cijatang Indah II, 2014), hlm. 32-41

²Lembaga Negara Republik Indonesia, Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 3.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kondisional, artinya terkait erat dengan kondisi-kondisi tertentu. Oleh sebab itu, pencapaian hasil belajar juga terkait dengan kondisi-kondisi tertentu baik yang ada dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa.³

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk individual, berbeda antara satu dengan yang lain, karena sifatnya yang individual maka manusia yang satu membutuhkan manusia yang lainnya, sehingga sebagai konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk berintraksi dengan sesamanya.

Selain itu manusia memiliki potensi, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Dari adanya perbedaan tersebut, guru diharapkan untuk mampu memahami perbedaan dari peserta didiknya, karena inteligensi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda-beda. Namun masih ada diantara guru yang tidak menggunakan metode yang bervariasi, hanya menggunakan satu metode saja dan terkadang guru tidak mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman siswa sehingga rasa jenuh untuk belajar timbul pada diri murid. Hasil belajar seorang siswa sangat tergantung pada strategi dan metode yang digunakan oleh seorang guru, hasil belajar akan maksimal apabila strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Dengan demikian guru harus mampu memilih strategi dan metode pembelajaran yang relevan dengan kondisi pembelajaran, sebab metode atau strategi itu sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat

³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 158.

dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe, seperti tipe jigsaw, Think Pair Share (TPS) atau (Berpikir Berpasangan-Berbagi) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, Teams Games Tournaments (TGT) salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menepatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang jenis kelamin, suku kata atau ras yang berbeda, Team Assisted Individualization (TAI) suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari 5-6 orang anggota denah struktur kelompok heterogen, Time Token Arends (TTA), complete Sentence, Concept Sentence, STAD dan sebagainya, namun peneliti menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena tipe STAD ini merupakan tipe kooperatif yang paling sederhana dan dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi siswa dalam kelas. STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 5-6 orang tiap kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif akan memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif diperlukan keterampilan kerja sama dalam kelompoknya. Dengan demikian dapat melatih siswa dalam berfikir secara kritis, sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat meningkat. Pada tanggal 21 September 2019 peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak **Drs.**

⁴Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2009), hlm. 189.

Sariat Batubara sebagai guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa guru SKI belum pernah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dalam bidang studi SKI, adapun alasan guru SKI tidak menerapkannya karena siswanya masih kelas VII, jadi cara berfikirnya masih sama dengan anak SD, dan belum optimal, artinya belum bisa berfikir secara kritis. Jadi apabila dibentuk kelompok maka kelompok tersebut monoton. Adapun strategi yang sering diterapkan guru SKI adalah metode ceramah, lebih berpusat pada guru sehingga pembelajaran bersifat monoton dan kurang kondusif. Hal demikian membuat siswa kurang aktif dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti menerapkan strategi pembelajaran kooperatif sebagai tambahan dari metode ceramah, untuk mengurangi kejenuhan siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kondisi di atas menjadi salah satu penyebab terganggunya proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI. Akibatnya para siswa kesulitan dalam menyerap materi yang disampaikan, salah satunya dalam menyelesaikan soal-soal prestasi Khulafaur Rasyidin.

Oleh karena itu pemerintah perlu melakukan suatu pembaharuan atau perbaikan pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian, usaha yang perlu diperbaiki seperti peningkatan kualitas pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana, dan menyediakan alat peraga penunjang pembelajaran, menyesuaikan metode mengajar yang efektif dan kondusif bagi pengajaran materi pokok tertentu, memberikan les tambahan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran**

Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kurangnya variasi strategi pembelajaran, sehingga beberapa siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru menonton, karena guru tidak mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman siswa.
3. Beberapa siswa tidak menyukai pembelajaran SKI karena kurang menarik dan membosankan dan Rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar kurang baik.
4. Guru belum pernah menerapkan model strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di atas, maka dalam ini dibatasi hanya pada masalah “strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi SKI kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

D. Batasan Istilah

1. Penerapan adalah perbuatan menerapkan, mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan

tersusun sebelumnya.⁵ Adapun penerapan yang dimaksud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut para ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.

2. Strategi Pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁶
3. Kooperatif adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan para siswa untuk bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar.⁷
4. STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁸ STAD yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pembagian siswa kedalam beberapa kelompok, jumlah anggota tiap kelompok 5-6 orang secara heterogen, baik suku, ras, jenis kelamin dan sebagainya dan SKI adalah peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa saat Nabi Muhammad S.A.W dilahirkan dan diutus sebagai Rasul adalah asal muasal dari sejarah kebudayaan Islam.⁹ Pembahasan SKI yang peneliti maksud dalam

⁵Blogger, *Pengertian Penerapan* (<http://internet.sebagai.sumber.belajar.blogspot.co.id>) Diakses Pada Tanggal 22 September 2018.

⁶Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 1.

⁷Masitohdan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), hlm. 232.

⁸Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 143.

⁹Hanapi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*(Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam Republik Indonesia, 2009), hlm. 4.

penelitian ini adalah hanya memfokuskan pada materi Khulafaur Rasyidin, dan hanya pada Prestasi Khulafaur Rasyidin.

5. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada bidang studi SKI merupakan Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan kelompok yang terdiri dari 5-6 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru pada bidang studi SKI, sehingga dapat memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman, baik secara individu maupun kelompok.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penggunaan strategi pembelajaran *kooperatif tipe* STAD kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Bagaimana gambaran hasil belajar SKI Pada Materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar SKI dengan menggunakan startegi kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui penerapan penggunaan strategi pembelajaran *kooperatif tipe* STAD kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

¹⁰Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.57.

2. Untuk Mengetahui gambaran hasil belajar SKI Pada Materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar SKI dengan menggunakan startegi kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bagi guru bidang studi SKI dalam mengajar, sehingga bisa menyelesaikan masalah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran pada waktu yang akan datang.

H. Indikator Tindakan

Adapun kriteria atau ukuran ketuntasan pembelajaran ini dianggap berhasil apabila penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan mencapai nilai minimal 70.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Karangka Teori

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisitentangrangkaiankegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut terminologi “strategi” mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan khusus. Dalam dunia pengajaran istilah strategi selalu diidentifikasi dengan teknik, pendekatan dan metode.

Menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Senada dengan pendapat tersebut, Dick and Carey menyebutkan bahwa “strategi pembelajaran itu adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.¹

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 126.

Kemampuan menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar

tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien". Senada dengan pendapat tersebut, Dick and Carey menyebutkan bahwa "strategi pembelajaran itu adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa".²

b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta 5-6 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Berikut ini merupakan beberapa pengertian pembelajaran kooperatif menurut para ahli yaitu:

1. Bern dan Erickson Pembelajaran Kooperatif adalah merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar.
2. Suprijono Agus Pembelajaran Kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 126

Eggen dan Kauchak Pembelajaran Kooperatif adalah merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.²

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *Cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Pembelajaran kooperatif telah dikenal sejak lama, Pada saat itu guru mendorong para siswa untuk kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu, seperti perbincangan atau pembelajaran dengan rekan sebaya (*peer teaching*). Selain itu, alur belajar mengajar tidak mesti guru yang mendominasi pembelajaran, artinya segala tujuan tidak mesti berasal dari guru, namun siswa juga dapat saling belajar mengajar sesama mereka. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran *peer teaching* lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru. Dari sini dapat dilihat bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata mesti diperoleh dari guru saja, melainkan dapat juga dilakukan melalui rekan lain, yakni rekan sebaya. Dalam hal ini guru bertindak sebagai penghubung.³

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara sadar dalam menciptakan intraksi yang silih asah, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa.⁴

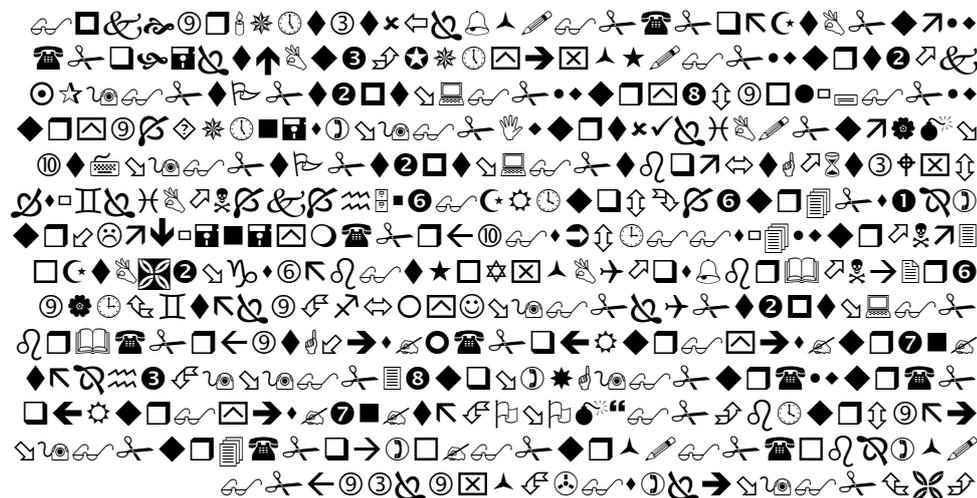
²Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 24

³Isjoni, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia Malaysia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 150-151.

⁴Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 189.

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan para siswa untuk bekerja secara bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar.⁵

Adapun dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran kooperatif harus saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam belajar, di dalam al-Qur'an juga Allah menganjurkan agar umatnya saling tolong menolong dalam kebaikan, hal ini sesuai dengan firman Allah Surah AL-Maidah: 2



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.⁶

⁵Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), hlm. 232.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*(Bandung: Al-Jamanatul 'Ali, 2004), hlm. 106.

Keterangan suroh Al-Maidah ayat: 2 adalah larangan tolong menolong dalam kebaikan, larangan tolong menolong dalam keburukan dan perintah bertakwa kepada Allah.

Tafsiran suroh Al-Maidah ayat: 2 yaitu:

1. لا تحلوا ثعبر الله (kewajiban-kewajiban Allah dan larangan-larangannya).
2. ولا الثهر الحرام (maka janganlah kalian menghalalkannya dengan berperang diwaktu itu).
3. ولا القلند (untuk Allah berupa unta, sapi, atau kambing).
4. ولا امن البيت الحرام (yakni janganlah kalian mengganggu orang-orang yang hendak menuju Baitulharam.)

Selain defenisi di atas, dalam buku Isjoni yang berjudul Model-Model Pembelajaran Mutakhir, ada beberapa pendapat para ahli tentang defenisi pembelajaran kooperatif, yakni :

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang berkelompok. Dengan berkelompok dan bekerja sama, maka siswa mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mempraktekkan sikap dan perilaku pada situasi sosial. Dan dengan kebersamaan dalam belajar, akan dapat meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan pencapaian.⁷

Dalam pembelajaran konvensional juga dikenal belajar kelompok, meskipun demikian ada sejumlah perbedaan antara belajar kelompok pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok pada pembelajaran konvensional.⁸

⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 153.

⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 166.

Pembelajaran kooperatif adalah arti penting dalam belajar kelompok. Kelompok itu dapat terdiri dari dua orang atau lebih. Menurut dalam buku Agus Suprijono ciri-ciri dari kelompok adalah anggotanya saling berintraksi, saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Kelompok bukanlah semata-mata kumpulan orang, akan tetapi disebut kelompok apabila ada intraksi, mempunyai tujuan, berstruktur. Intraksi adalah saling mempengaruhi individu yang satu dengan individu yang lain. Struktur kelompok menunjukkan bahwa dalam kelompok ada peran, setiap anggota kelompok berintraksi berdasarkan perannya masing-masing.⁹

b. Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson ada lima prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu :

- 1) Prinsip ketergantungan positif (*Positif interdependence*) yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.
- 2) yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.¹⁰

c. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu :

⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 57.

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 212.

- 1) Penjelasan materi, tahap ini merupakan tahap penyampaian pokok-pokok materi sebelum siswa belajar dalam kelompok.
- 2) Belajar kelompok, tahap ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Penilaian, penilaian bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individual atau kelompok.¹¹

d. Karakteristik pembelajaran kooperatif

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademik. Anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.
- 2) Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya, dan jenis kelamin. Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok dari pada individu.¹²

e. Mamfaat dan Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Adapun mamfaat pembelajaran kooperatif adalah dapat meraih kecemerlangan atau kemajuan dalam belajar, disamping itu juga dapat melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berfikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*). Bentuk keterampilan yang dimaksud seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerja sama, rasa setia kawan, dan lain-lain. Siswa yang belajar dengan menggunakan jenis pembelajaran kooperatif akan memiliki motivasi yang tinggi karena dibantu oleh rekan sebaya.¹³

¹¹Rusman. *Model-Model Pembelajaran*, hlm213.

¹²Masitoh dan Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 233.

¹³Isjoni. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, hlm. 158.

Dalam buku Masitoh dan Laksmi Dewi yang dikutip oleh Ibrahim menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- 2) Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latarbelakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk saling menghargai satu sama lain.¹⁴

f. Peran Guru dalam pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif, keberadaan guru adalah sebagai ahli pengajaran dan sekaligus sebagai manajer kelas, untuk memajukan efektivitas fungsi kelompok. Guru membangun kelompok pembelajaran, mengajarkan konsep pengajaran, prinsip dan strategi serta mengawasi fungsi kelompok, kemudian mengajarkan keterampilan kerja sama, dan memberikan bantuan dalam pembelajaran ketika diperlukan peserta didik.¹⁵

g. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

- 1) Kelebihan Pembelajaran Kooperatif
 - a) Siswa tidak tergantung pada guru, akan tetapi siswa dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, dan menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
 - b) Dapat membantu sesama siswa untuk respon kepada orang lain.

¹⁴Masitoh dan Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 234.

¹⁵Syarifuddin, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 205-206.

2) Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

- a) Membutuhkan waktu yang relatif lama, dalam memahami filosofis pembelajaran dan ciri utama pembelajaran kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Jadi siswa terkadang susah mengetahui apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami. Keberhasilan pembelajaran kooperatif membutuhkan waktu yang cukup panjang.¹⁶

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Menurut Slavin “model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti, model ini juga sangat mudah diadaptasi”. Model yang dikembangkan oleh Slavin melibatkan “kompetisi” antar kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan.

Sehubungan dengan hal tersebut Hamdani dalam buku strategi belajar mengajar menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dikelompokkan secara heterogen, kemudian siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota yang lain sampai mengerti.

Dalam buku Nanang Hanafiah juga dijelaskan bahwa “STAD merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil”.¹⁷ Adapun tujuan dibentuknya kelompok adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir selama pembelajaran berlangsung, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.¹⁸

251. ¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 249-

56. ¹⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.

44. ¹⁸Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.

h. Komponem-Komponem STAD yaitu:

1. Presentasi kelas. Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru.
2. Kuis, setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktek tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Dengan demikian tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.¹⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa komponen-komponen STAD adalah adanya presentasi materi, disini guru menjelaskan materi kepada siswa, kemudian membentuk tim, dengan memilih 5 atau 6 orang sebagai perwakilan dari seluruh kelas yang berfungsi sebagai fitur atau ketua setiap kelompok, kemudian memberikan kuis secara individual, serta tidak lupa memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang lebih berprestasi.

i. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Adalah Sebagai Berikut :

Rusman dalam bukunya model-model pembelajaran mengemukakan langkah langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok, dalam hal ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang jumlah anggotanya terdiri dari 5-6 orang perkelompok secara heterogen, baik kemampuan, jenis kelamin, ras maupun sukunya.

¹⁹Robert E. Slavin, *Cooperatitive Learning* (Bandung: Nusa media,2005), hlm. 143-144.

2) Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

3) Pembagian kelompok

4) Presentasi kelas

5) Kuis

6) Peserta didik diberikan tes awal dan diperoleh skor awal

7) Memberikan penghargaan

8) Penutup dan memberi kesimpulan atau ringkasan atas materi yang disampaikan.²⁰

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 siswa yang memprioritaskan heterogenitas(keragaman) kelas dalam prestasi akademik gender/jenis kelamin, ras atau etnik.

Nanang Hanafiah, Dalam bukunya konsep strategi pembelajaran menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut :

1) Peserta didik diberikan tes awal dan diperoleh skor awal.

2) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok kecil 5-6 secara heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, ras dan suku. Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik.

3) Memberikan penghargaan.²¹

²⁰Sudarmaji Lamiran, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka,2011), hlm.65.

²¹Nanang Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*, hlm. 44.

Dari teori diatas dapat dipahami bahwa dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada siswa, setelah itu barulah menjelaskan materi, kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan kemampuan yang berbeda, kemudian diuji secara individual melalui kuis-kuis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswanya masing-masing.

j. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Adalah Sebagai Berikut :

1) Kelebihan

- a) Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.
- b) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen, jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran. Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.

2) Kekurangan

- a) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- b) Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat, atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.²²

²²Istarani, *Model-Pembelajaran Inovatif*(Medan: Media Persada, 2011), hlm. 20-21.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif disamping memiliki kelebihan juga mempunyai kekurangan seperti adanya kesulitan bagi seorang guru untuk mengetahui kemampuan siswanya secara individual, karena penilaiannya diberikan secara berkelompok.

2. Hasil Belajar

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Jadi intinya belajar itu adalah “Penambahan pengetahuan”. Disamping definisi di atas ada beberapa pengertian lain yakni, “belajar adalah berusaha”. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.²³

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni

- a) keterampilan dan kebiasaan,
- b) pengetahuan dan pengertian.²⁴

Seterusnya Kunandar mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan tingkah laku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan dan disesuaikan dengan kompetensi dasar dan

²³Sardiman, *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 20-21.

materi standar yang dikaji. Hasil belajar ini berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap-sikap.²⁵

Adapun yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus Teknologi Informasi Komunikasi telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun secara kelompok.²⁶

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan/ taraf.

k. Pembelajaran tentang Prestasi Khulafaur Rasyidin

Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di kelas VII pada pokok bahan materi Khulafaur Rasyidin.

- a. Kompetensi Dasar
 1. Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin.
 2. Meneladanigaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin
 3. Mengambil hikmah dari prestasi Khulafaur Rasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang.
- b. Standar Kompetensi.
 - a) Memahami prestasi pada masa Khulafaur rasyidin.
- c. Indikator

²⁵Kunandar, *Guru Profesional* (Bandung: RosdaKarya, 2005), hlm. 251.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.
2. Siswa dapat mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi dekarang.
3. Siswa dapat mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.
4. Siswa dapat menerangkan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.
5. Siswa dapat menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin.

A. Menyebutkan berbagai prestasi yang di capai Khulafaur Rasyidin

a. Prestasi Khalifah Abu Bakar

Khalifah Abu Bakar Ash Shidiq memimpin umat Islam selama 2 tahun. Walaupun waktu yang singkat sebagai pengganti Nabi dalam kepemimpinan Agama dan pemerintahan, Khalifah Abu Bakar melakukan beberapa kebijakan dalam rangka mengembangkan Islam. Beberapa tindakan Khalifah Abu Bakar yang memberikan kontribusi terhadap umat Islam, antara lain:

1. Memerangi kelompok pembangkang

Abu Bakar terpilih menjadi Khalifah secara demokratis, hal ini tidak menjamin situasi umat Islam akan stabil. Setelah Nabi wafat, krisis kepemimpinan menimbulkan gejolak perpecahan umat. Sebagian umat Islam mulai menentang kebijakan Nabi Muhammad Saw. Mereka menciptakan ketidakstabilan umat Islam. Khalifah Abu Bakar menetapkan kebijakan yang tegas terhadap para pembangkang.

Ada sekelompok orang Madina menyatakan keluar dari Islam mereka kembali memeluk agama dan tradisi lama, yakni menyembah berhala. Suku-suku tersebut menyatakan bahwa hanya memiliki perjanjian dengan Nabi Muhammad Saw, beberapa pemberontakan antara antara lain:

1). Al-Aswad al-Ansa

Al-Anwad al-Ansi memimpin pasukan suku Badui di Yaman. Mereka berhasil merebut Najran dan San'a akan tetapi Al-Aswad Al-Ansai terbunuh oleh saudara gubernur Yaman. Ketika Zubair bin Awwam datang di Yaman Al-Ansi telah terbunuh. Pasukan Islam berhasil menguasai Yaman.

2) Musailamah al-Kazab

Musailamah al-Kazab mengaku dirinya sebagai Nabi. Ia didukung oleh Bani Hanafi di Yamamah. Ia mengawini saja yang mengaku sebagai Nabi di kalangan kristen. Mereka berhasil menyusun pasukan dengan kekuatan 40.000 orang. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq mengirimkan Ikrimah bin Abu Jahal dan Syurahbil bin Hasanah. Pada mulanya pasukan Islam terdesak. Akan tetapi, pasukan bantuan mereka datang dipimpin Khalid bin Walid. Pasukan Musailamah berhasil dikalahkan 10.000 orang kaum murtad mati terbunuh, ribuan kaum muslimin gugur dalam perang ini, termasuk penghafal Al-Qur'an. Perang ini dinamakan Perang Yamamah dan merupakan yang paling besar diantara perang melawan kaum murtad.

3) Thulaihah bin Khuwalid al-Asadi

Thulaihah bin Thuwailid al-Asadi menganggap dirinya sebagai Nabi. Pengikutnya berasal dari Bani Asas, Gatafan dan Bani Amir. Abu

Bakar Ash-Siddiq mengirimkan pasukan yang dipimpin oleh Khalid bin Walid. Pertempuran terjadi di dekat sumur Bhuzakhah. Pasukan muslim berasal mengalahkan mereka.

Adapun beberapa sebab mereka murtad, antara lain:

- a. Iri dan dengki terhadap perkembangan kota madina.
- b. Fanatisme rasa kesukuan dan sifat patenalistik, yaitu tunduk secara membabi buta kepada pemimpinnya.
- c. Takut kedudukan hilang karena Islam membawa perubahan dibidang politik, sosial, budaya, dan agama.
- d. Banyak suku arab masuk Islam karena pertimbangan politik.
- e. Mereka baru memeluk Islam dan belum menghayati ajaran Islam.

2. Kondifikasi Al-Qur'an

Ketika umat Islam kehilangan lebih dari 70 orang yang gugur di perang melawan para pembangkang. Umar bin Khattab merasa khawatir kehilangan al-Qu'an. Beliau mengusulkan kepada Abu Bakar untuk membukukan al-Qur'an. Pada awalnya Khalifah Abu Bakar menolaknya karena Nabi Muhammad tidak pernah menyuruhnya. Tapi setelah mendapat penjelasan dari Umar. Abu Bakar menerimanya. Abu Bakar as-Siddiq dengan menunjuk Zaid bin Tsabit sebagai pemimpin pengumpulan.

Setelah pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an selesai, mushaf disimpan Khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Setelah Abu Bakar as-Siddiq meninggal dunia, mushaf tersebut disimpan oleh Hafsa binti Umar, Putri Umar bin Khattab dan salah seorang istri Rasulullah.

3. Perluasan Wilayah Islam

Khalifah Abu Bakar melanjutkan penyebaran Islam ke Syiria yang dipimpin oleh Usman bin Zaid bin Haritsah. Panglima ini telah dipersiapkan sebelumnya pada masa Nabi Muhammad Saw, sempat tertunda karena Nabi wafat. Pada masa Abu Bakar, pasukan ini bergerak dari negara Qudha'ah, lalu memasuki kota Abil.

Setelah pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an selesai, mushaf disimpan Khalifah Abu Bakar ash-Siddiq. Setelah Abu Bakar ash-Siddiq meninggal dunia, mushaf tersebut disimpan oleh Hafsa binti Umar bin Khattab dan salah seorang istri Rasulullah.

3.Perluasan wilayah Islam

Khalifah Abu Bakar melanjutkan penyebaran Islam ke Syiria yang di pimpin oleh Usamah bin Zaid bin Haritsah. Panglima ini telah dipersiapkan sebelumnya pada Nabi Muhammad Saw, sempat tertunda karena Nabi wafat. Pada masa Abu Bakar, pasukan ini bergerak dari negeri Qudha'ah, lalu memasuki kota Abil.

Khalifah Abu Bakar merencanakan penyebaran ke wilayah yang dikuasai kekaisan persia Byzantium. Beliau mengirimkan dua panglima yaitu Khalid bin walid dan Musanna bin Haris, mereka mampu menguasai Hirah dan beberapa kota lainnya yaitu: Anbar, Daumatul jandal dan Fars.

Kekaisar Byzantium dijadikan kota Damaskus, Syria sebagai pusat pemerintahan di wilayah Arab dan sekitarnya. Untuk menghadapi mereka, Khalifah Abu Bakar ash-Siddiq mengirimkan beberapa pasukan yaitu:

- a. Pasukan Yazid bin Abu Sufyan ke Damaskus
- b. Pasukan Amru bin As ke Palestina
- c. Pasukan Syurahbil bin Hasanah ke Yordania

d. Pasukan Abu Ubaidah bin Jarrah ke Hims

Ketika itu pasukan Islam berjumlah 18.000. pasukan Romawi berjumlah 240.000 orang. Pasukan Islam mengalami kesulitan, Khalifah Abu Bakar segera memerintahkan Khalid bin Walid berangkat menuju Syam. Perjalanan mereka selama 18 hari melewati 2 lembah padang pasir yang belum pernah dilewatinya.

Pertempuran akhirnya pecah di pinggir sungai Yarmuk, sehingga dinamakan perang Yarmuk. Ketika perang sedang terjadi ada kabar bahwa Abu Bakar meninggal. Beliau digantikan Umar Bin Khattab. Khalid bin Walid kemudian digantikan oleh Abu Ubaidah bin Jarrah. Peperangan ini dimenangkan oleh Pasukan Islam dan menjadi kunci utama runtuhnya kekuasaan Byzantium di Tanah Arab.

b. Prestasi Khalifah Umar bin Khattab.

Umar memangku jabatan Khalifah dengan wasiat dari Abu Bakar. Dia mulai memangku Khalifah pada bulan Jumadil Akhir tahun 13 H. Selama menjalankan tanggung jawab sebagai Khalifah beberapa prestasi yang telah dicapai oleh Umar bin Khattab diantaranya sebagai berikut:

1. Perluasan Khalifah Umar bin Khattab

Usaha perluasan daerah dan pengembangan Islam di Persia dan Syiria yang telah dilakukan pada zaman Khalifah Abu Bakar kemudian di lanjutkan kembali oleh Khalifah Umar bin Khattab hingga selesai dan juga perluasan daerah dan pengembangan Islam di Mesir. Pada zaman Khalifah Umar bin khattab ra. Gelombang ekspansi (perluasan daerah kekuasaan) pertama terjadi di ibu kota Syiria, Damaskus. Kota ini jatuh

pada tahun 635 M, dan setahun kemudian setelah tentara Byzantium kalah dipertempuran Yarmuk, seluruh daerah Syiria jatuh di bawah kekuasaan Islam.

Dengan memakai Syiria sebagai basis, ekspansi diteruskan ke Mesir dibawah pimpinan Amr bin Ash ra. Dan ke Irak dipimpin oleh Saad bin Abi Waqqash ra. Iskandariah/ Alexandria, ibu kota Mesir saat itu ditaklukan tahun 641 M. Dengan demikian, Mesir jatuh kebawah kekuasaan Islam, Al-Qadisiyah, sebuah kota dekat Hirah di Iraq, jatuh pada tahun 637 M. Dari sana serangan dilanjutkan ke ibu kota Persia, al-Madain yang jatuh pada saat itu juga.

2. Mengatur Administrasi dan Keuangan Pemerintahan

Karena perluasan daerah terjadi sangat cepat, Umar ra, segera mengatur administrasi Negara dengan mencontoh administrasi yang sudah berkembang, terutama di Persia. Administrasi pemerintah diatur menjadi delapan wilayah provinsi: Makkah, Madina, Syiria, Jazirah Basrah, Kuffah, Pakistan dan Mesir. Pada masa pemerintahannya Umar bin Khattab membentuk Baitul Mal dan Dewan Perang. Baitul Mal bertugas mengurus keuangan Negara.

Umar bin Khattab adalah Khalifah pertama kali yang memperkenalkan sistem pengajian bagi pegawai pemerintah. Ia juga memberikan santunan dari Baitul Mal kepada seluruh rakyatnya. Besarnya santunan di sesuaikan lamanya memeluk Islam. Pada masa.

Khalifah Umar bin Khattab, kemakmuran dapat dinikmati rakyat dari seluruh pelosok Negara.²⁷

c. Prestasi Usman bin Affan

Usman Bin Affan terpilih sebagai Khalifah pengganti Umar bin Khattab, Khalifah Usman bin Affan dipilih di usia 70 tahun. Beliau menjadi Khalifah selama 12 tahun. Selama itu prestasi yang dicapai Usman bin Affan :

1. Kondifikasi Mushaf al-Qu'an

Pada masa pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan, wilayah Islam sudah sangat luas. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya perbedaan pembelajaran al-Qur'an di beberapa pelosok wilayah. Perbedaan itu meliputi susunan surahnya atau hafal (dialeknya).

Perselisihan tersebut kemudian dilaporkan oleh Huzaifah bin Yaman kepada Khalifah Utsman bin Affan selanjutnya Khalifah Utsman bin Affan membentuk anggotanya Abdullah bin Zubair dan abdurrahman bin Haris. Tugas yang dilaksanakan adalah menyalin ulang ayat-ayat Al-Qur'an dalam sebuah buku yang disebut mushaf.

2. Menetapkan Kelender Hijriah

Sebelum kelender Hijriah ditetapkan orang-orang pada saat itu menggunakan sistem kelender Masehi. Agar berbeda dengan kaum Nasrani Umar bin Khattab mencetuskan kalender Hijriah, yang ditetapkan mulai pada saat Nabi Muhammad Saw. Hijrah dari Makkah ke Madinah. Salinan kumpulan Al-Qur'an itu disebut mushaf oleh panitia Mushaf diperbanyak

²⁷Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh, Yun Yun Yunandi, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 128

sejumlah empat buah salah. Salah satunya tetap berada di Madina, sedangkan empat lainnya dikirim ke Madinah, Suriah, Basrah, dan Kuffah. Semua penyalinan berikutnya di daerah masing-masing. Naskah yang ditinggal di Madinah disebut Mushaf Al-Iman atau Mushaf Usmani.

3. Renivasi Mesjid Nabawi

Mesjid Nabawi adalah Mesjid yang pertama kali didirikan oleh Nabi Muhammad Saw, pada saat pertama kali tiba di Madina dari perjalanan hijrahnya. Masjid ini pada mulanya hanya kecil dan masih sangat sederhana. Dengan semakin banyaknya jumlah umat Islam, maka Khalifah Umar bin Khattab mulai memperluas Mesjid ini. Mesjid Nabawi telah mulai dibangun sejak masa Khalifah Umar bin Khattab yang kemudian dilanjutkan merenovasinya dan diperluas oleh Khalifah Utsman bin Affan. Selain diperluas, Mesjid Nabawi juga dibangun dengan bentuk dan coraknya yang lebih indah.

4. Pembentukan Wilayah Islam

Pada masa Khalifah Utsman bin Affan, wilayah Islam sudah mencapai Afrika, Siprus, hingga konstantinopel.

4. Perluasan Wilayah Islam

Serangkaian penaklukan bangsa Arab dimotivasi oleh semangat keagamaan untuk menjadikan dunia memeluk dan mengakui Islam.

- a. Perluasan ke Khurasan dan bawah pimpinan Sa'ad bin Ash dan Huzaifah bin Yaman.
- b. Perluasan ke Armenia yang dipimpin Salam Rabiah Al-Bahly.
- c. Afrika Utara (Tunisia) Abdullah bin Sa'ad bin Abi Sa'ad bin Abi Sarah.
- d. Penaklukan Ray dan Azerbaijan yang dipimpin Walid bin Uqbah.

d. Prestasi Ali bin Abi Thalib.

Sepeninggal Khalifah Utsman bin Affan dalam kondisi yang masih kacau, kaum muslimin meminta Ali bin Abi Thalib untuk menjadi Khalifah akan tetapi ada beberapa tokoh yang menolak usulan tersebut. Khalifah Ali bin Abi Thalib melaksanakan langkah-langkah yang dapat dianggap sebagai prestasi yang telah dicapai.

1. Mengganti Pejabat yang Kurang Cakap

Khalifah Ali bin Abi Thalib menginginkan sebuah pemerintahan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, beliau kemudian mengganti pejabat-pejabat yang kurang cakap dalam bekerja. Akan tetapi, pejabat-pejabat tersebut ternyata banyak yang berasal dari keluarga Khalifah Utsman bin Affan (Bani Umayyah). Akibatnya, makin banyak kalangan Bani Umayyah yang tidak menyukai Khalifah Ali bin Abi Thalib.

Adapun gubernur baru yang diangkat Khalifah Ali bin Abi Thalib yaitu: Sahl bin Hanif sebagai gubernur Syiria, utsman bin Hanif sebagai gubernur Basrah, Qays bin Sa'ad sebagai gubernur Mesir, Umrah bin Syihab sebagai gubernur Kuffah, Ubaidillah bin Abbas sebagai gubernur Yaman.

2. Membenahi Keuangan Negara (Baitul Mal).

Pada masa Khalifah bin Affan, banyak kerabatnya yang diberi fasilitas Negara. Khalifah Ali bin Abi Thalib memiliki tanggung jawab untuk membereskan permasalahan tersebut. Beliau menyita harta para pejabat tersebut yang diperoleh secara tidak benar. Harta tersebut kemudian disimpan di Baitul Mal dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat.

Kebijakan tersebut mendapat tantangan dan perlawanan dari mantan penguasan dan kerabat Utsman bin Affan. Mereka menghasut para Sahabat

yang lain untuk mementang kebijakan Ali bin Abi Thalib. Akibatnya terjadi peperangan seperti perang Jamal dan perang Shiffin.

3. Memajukan Bidang Ilmu Bahasa.

Pada saat Khalifah Ali bin Abi Thalib memegang pemerintahan, wilayah Islam sudah mencapai India. Pada saat itu, penulisan huruf hijaiyah belum dilengkapi dengan tanda baca, seperti *kasrah*, *fathah*, *dhommah* dan *syaddah*, hal itu menyebabkan banyaknya kesalahan bacaan teks Al-Qur'an dan hadits di daerah-daerah yang jauh dari Jazirah Arab.

Untuk menghindari kesalahan fatal dalam bacaan Al-Qur'an dan Hadits. Khalifah Ali bin Abi Thalib memerintah Abu Aswad ad-Duali untuk mengembangkan pokok-pokok ilmu Nahwu, yaitu ilmu yang mempelajari tata bahasa Arab. Keberadaan ilmu Nahwu diharapkan dapat membantu orang-orang non Arab dalam mempelajari sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

4. Bidang Pembangunan.

Khalifah Ali bin Abi Thalib membangun kota Khuffah secara khusus. Pada awalnya kota Khuffah disiapkan sebagai pusat pertahanan oleh Mu'awiyah bin Abi Sufyan. Akan tetapi kota Khuffah kemudian berkembang menjadi pusat ilmu Tafsir, ilmu Hadits, ilmu Nahwu dan ilmu pengetahuan lainnya.

Setelah mengamati prestasi keempat Khalifah, terdapat persamaan prestasi pada penyebaran daerah Islam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Islam mengajarkan semua sendi kehidupan, baik agama, sosial, politik, ekonomi dan budaya.
- b. Kewajiban dakwah bagi pemeluknya merupakan pendorong utama bagi para sahabat untuk menyebarkan Islam.
- c. Byzantium dan persia mulai melemah membuat Islam bisa berkembang dengan cepat.
- d. Kebebasan beragama bagi masyarakat di Byzantium membuka peluang untuk mengajarkan ajaran Islam.
- e. Penyebaran Islam dilakukan secara simpatik dengan penuh kedamaian. Kekerasan diperlukan dalam kondisi yang tidak ada pilihan.
- f. Bangsa Arab lebih dekat dengan bangsa-bangsa Jazirah.
- g. Mesir, Syiria, dan Irak merupakan daerah kaya yang ingin membebaskan diri dari penjajahan Romawi dan Persia. Sekaligus menjadi penyokong dana dalam menyebar Islam.²⁸

B. Mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang.

1. Abu Bakar As-shiddiq perbaikan sosial, pengumpulan Mushaf Al-Qur'an perluasan wilayah.
2. Umar bin Khattab perluasan wilayah Islam yang menata sistem administrasi dan keuangan negara (baitul Mal), pembangunan Kota Baru, penetapan kalender Hijriah (Islam).
3. Pencegahan dari KKN dimasa Khalifah Utsman bin Affan, walau dimasa mendatang ini masih saja ada korupsi, kolusi, dan Nepotisme

²⁸Mohammad Amin Thohirin, Siti Nadhroh, Yun Yun Yunandi. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Hlm. 129-132

tetapi pasti ada pencegahan ini juga dilakukan oleh Khalifah Ustman bin Affan.

4. Percaya kepada Rasul. Ceriman dari sifat Khalifah Abu Bakar percaya pada ucapan Rosul tentang Isra' Mi'raj. Seperti pada zaman mendatang ini.²⁹

C. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin

1. Abu Bakar Ash Shiddiq memiliki sifat karakter yang lembut dan tegas.
2. Umat bin Khattab memiliki karakter cerdas, tegas dan mengutamakan kepentingan rakyat.
3. Ustman bin Affan memiliki karakter sholeh, penyantun, dan sabar
4. Ali bin Abi Thalib memiliki karakter tegas dan lebih mengutamakan kebenaran.

D. Gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin

- a. Khalifah Abu Bakar As-siddiq mempunyai sifat kejujuran dan lembut, tetapi sangat tegas. Apabila keadaan suatu negeri terjadi kekacauan, maka pemimpin yang memiliki sifat dan sikap seperti Khalifah Abu Bakar As-shiddiq sangat dibutuhkan. Kejujuran beliau dapat menjernihkan pemikiran musuh-musuh, kelembutan beliau dapat menyadarkan orang-orang yang bepegaruh untuk melakukan perlawanan. Ketegasan Khalifah Abu Bakar As-shiddiq sangat berperang dalam meredam orang-orang yang membuat kekecewan dan pemberontakan.
- b. Khalifah Umar bin Khattab, sangat dibutuhkan karakter Khalifah Umar bin Khattab adanya pembangunan disegala bidang. Ketegasan Khalifah

²⁹Mohammad Amin Thohirin, Siti Nadhroh, Yun Yun Yunandi. *Sejarah Kebudayaan Islam*, hlm 42-54

Umar bin Khattab sangat menunjang pelaksanaan program pemerintahan. Kecerdasan beliau sangat diperlukan untuk meletakkan dasar-dasar sistem pemerintahan yang Islami.

- c. Khalifah Utsman bin Affan, pemimpin yang berkarakter sejuk. Beliau sangat shaleh, dermawan, sabar. Sifat ini sangat berperan dalam negeri yang dalam keadaan benar-benar telah aman. Beliau mungkin terciptanya kesejahteraan rakyat. Kesabaran beliau sangat mendukung untuk menciptakan situasi peribadatan yang khusuk sehingga kesehatan jasmani dan rohani dapat tercapai.
- d. Khalifah Ali bin Abi Thalib, memiliki karakter cerdas, teguh mempertahankan kebenaran, dan rela berkorban. Keadaan negeri yang goyah sebagaimana yang terjadi pada masa peralihan kekuasaan dari Khalifah Ustman bin Abi Thalib, menimbulkan perselisihan yang sangat tajam sehingga menimbulkan kekacauan politik. Keadaan negeri yang demikian ini sangat menghormati kebenaran karakter yang demikian ini dimiliki oleh Khalifah Ali bin Abi Thalib sebagaimana ketegasan yang dimiliki oleh Khalifah Umar bin Khattab.

E. Menerapan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin

- a. Dalam menjalankan pemerintahan Khalifah diatur oleh hukum yang sudah ditentukan.
- b. Para Khalifah berkewajiban melindungi dan mensejahterahkan rakyat sebagai pembantu rakyat.
- c. Pada masa Khalifah Abu Bakar kodifikasi Al-Qu'an dimulai.

- d. Pada masa Khalifah Umar bin Khattab, beliau yang meletakkan dasar-dasar demokrasi Islam.
- e. Pada masa Khalifah Utsman bin Affan, mushaf Al-Qur'an digandakan menjadi 4 buah. Mushaf yang asli (Mushaf Usmani) tetap dibawa Kholufah Usman bin Affan.
- f. Pada masa Khalifah Ali bin Abi Thalib, persatuan dan kesatuan Islam mulai pecah, namun karena ketegasan dan memegang prinsip kebenaran situasi itu dapat diatasi.
- g. Dalam kondisi membangun dasar-dasar pemerintahan yang kuat kepemimpinan yang cerdas dan bersih sangat diperlukan.
- h. Dalam kondisi pemerintahan yang aman dan makmur kepemimpinan yang sholeh dan lemah sangat dibutuhkan

B. Karangka Berfikir

Pembelajaran dikatakan efektif, jika sudah mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajara adalah suatu faktor penentu dan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi yang akan dibahas karena dalam mengajar guru berperansebagai fasilitator dan motivator untuk dapat memberikan kemudahan bagi siswa.

Berdasarkan teori yang dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan kerangka pemikiran bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap hasil belajar SKI sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan “Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Al-Hakimiah yang terletak di desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian memilih lokasi ini dengan alasan bahwa penelitian sejenis ini belum pernah dilakukan di lokasi tersebut. Waktu penelitian ini adalah dimulai di bulan September sampai dengan bulan Oktober 2019.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan siklus, mulai siklus pertama sampai siklus kedua.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan. Arikunto mengartikan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar dan berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹

“Rochiati Wiriaatmadja berpendapat penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pendidikan dengan menjadikan guru dan siswa sebagai objek penelitian yang berada diluar orbit kehidupan mereka”.²

¹Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktik dan Mudah* (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 15.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 171.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan suatu masalah ataupun untuk perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. Di samping itu dengan PTK dapat menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

Adapun manfaat PTK yaitu:

- (1) Inovasi pembelajaran
- (2) pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan pada tingkat kelas.
- (3) Peningkatan profesionalisme guru.³

3. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 41 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Adapun karakteristik siswa kelas ini adalah mempunyai kemampuan yang akademik, heterogen demikian juga sukunya.

4. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi Siswa

Menurut Nawawi dan Martini observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian.⁴

Adapun tujuan lembar observasi ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil

³Tukiran Taniredja, *Op. Cit.*, hlm. 21.

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 120.

belajar SKI pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” maka peneliti menyusun lembar observasi, sehingga peneliti dapat melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun indikator aktivitas siswa yang diamati sebagai berikut:

- a. Keaktifan memperhatikan penjelasan dari guru dan Keaktifan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
- b. Keaktifan menjawab atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dan siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.
- c. Keaktifan menjawab soal-soal yang diberikan guru ketika melaksanakan kuis secara individual.

2. Tes

Tes yaitu sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.⁵ Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan tes, tes ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD setiap akhir pertemuan. Adapun tes yang digunakan peneliti adalah tes dalam bentuk essay dan setiap pertemuan terdiri dari 5

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 71.

butir soal. Jumlah seluruh soal muali dari siklus I sampai siklus II sebanyak 25 soal.

Tabel 1

KISI-KISI TES

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	NO. Soal
Menyimpulkan hasil belajar prestasi Khulafaur Rasyidin	1. Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin.	1. Siswa dapat menyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.	1
	2. Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	2. Siswa dapat mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang.	2
	3. Mengambil hikmah dari prestasi Khulafaur Rasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang.	3. Siswa dapat mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	3
		4. Siswa dapat menerangkan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	4
		5. Siswa dapat menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin.	5

a. Observasi Siswa

Menurut Nawawi dan Martini observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian.⁶

Adapun tujuan lembar observasi ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar SKI pada materi Khulafaur Rasyidinkelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” maka peneliti menyusun lembar observasi, sehingga peneliti dapat melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun indikator aktivitas siswa yang diamati sebagai berikut:

- a. Keaktifan memperhatikan penjelasan dari guru dan Keaktifan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
- b. Keaktifan menjawab atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
- c. Keaktifan siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung dan Keaktifan menjawab soal-soal yang diberikan guru ketika melaksanakan kuis secara individual.

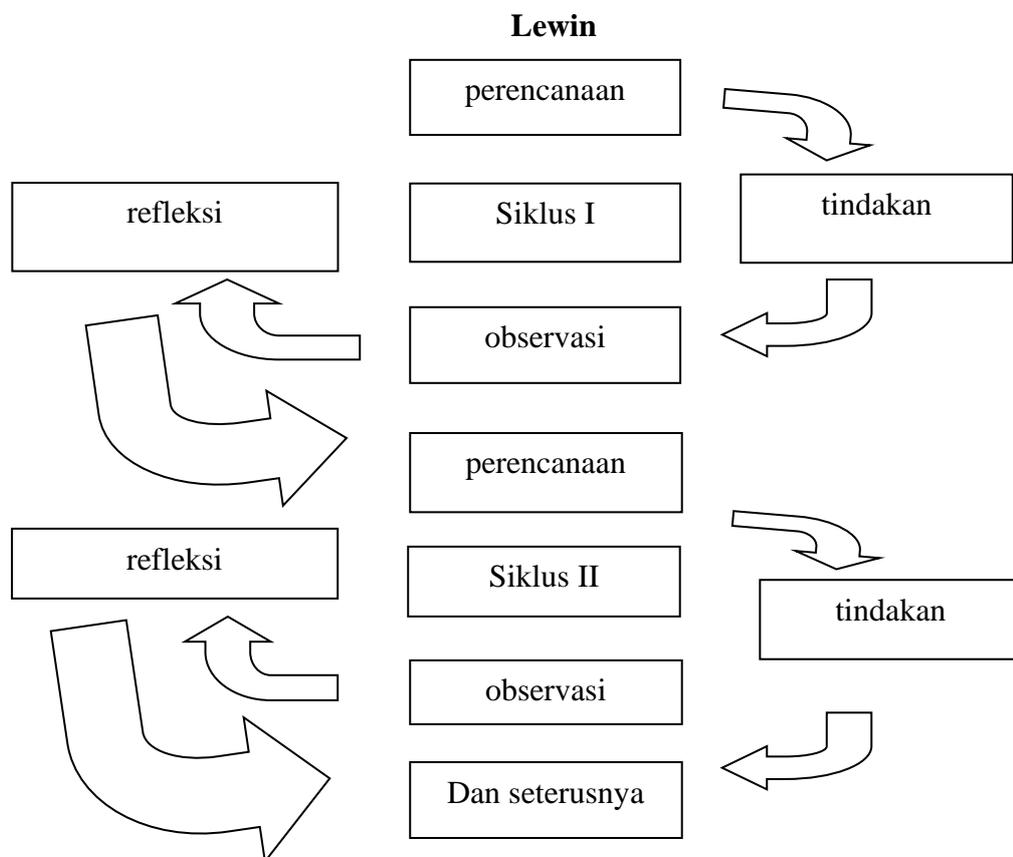
1. Langkah-Langkah / Prosedur Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Prosedur dirinci dari perencanaan, pelaksanaan

⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 120.

tindakan, observasi dan evaluasi yang bersifat daur ulang atau siklus, selanjutnya diuraikan siklus-silus kegiatan penelitian dengan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam setiap siklus. Adapun jumlah siklus terdiri dari dua siklus.⁷

Perjalanan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kurt



Gambar 1

Diagram Perjalanan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kurt Lewin

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dan setiap pertemuan terdiri dari perencanaan,

⁷Arikunto Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 7.

tindakan, observasi dan pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan dari siklus tersebut kemudian merencanakan pemecahannya pada siklus berikutnya.

Adapun prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

Siklus I

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan adalah kegiatan yang dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Menyusun perencanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik.

Adapun persiapan yang dilakukan pada tahap awal perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru SKI di kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas untuk menganalisis masalah dan rencana pemecahannya.
- 2) Mempersiapkan jadwal pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) SKI.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa.
- 4) Merancang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 5) Membuat tes awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII MTs Al-

Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

6) Mengolah hasil tes siswa untuk melihat keberhasilan belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Disini guru menjelaskan tujuan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Khulafaur Rasyidin. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu :

- 1) Menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa.
- 3) Membentuk kelompok-kelompok yang beranggotakan 5-6 orang perkelompok yang mempunyai suku, ras, kemampuan yang berbeda-beda.
- 4) Memberi tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tahu atau yang paham tentang materi tersebut, maka dijelaskan kepada anggota lainnya, sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti.
- 5) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individual, pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu dan Memberi evaluasi, Penutup dan memberi kesimpulan atau ringkasan atas materi yang disampaikan.

c. Tahap pengamatan

- 1) Melakukan diskusi dengan guru bidang studi SKI untuk rencana observasi.

- 2) Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh guru SKI.
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII MTs Al-Hakimiah Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- 4) Melakukan diskusi dengan guru bidang studi SKI untuk membahas kelemahan-kelemahan penelitian melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikan.

d. Tahap refleksi

- 1) Refleksi dilakukan setelah peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan perbaikan selanjutnya.
- 2) Setelah melakukan tindakan, maka kelemahan dan kekurangan dari tindakan diperbaiki pada rencana selanjutnya.
- 3) Hasil dari ulangan harian I dijadikan perbaikan pada siklus II.

Pertemuan ke-II

a. Perencanaan

- 1) Menganalisis masalah dan rencana pemecahannya.
- 2) Mempersiapkan jadwal pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran SKI .
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa. dan merancang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.

- 4) Membuat tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- 5) Mengolah hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

b. Tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan yaitu :

- 1) Menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Memotivasi dan membangkitkan minat siswa.
- 3) Membentuk kelompok-kelompok yang beranggotakan 5-6 orang perkelompok yang mempunyai suku, ras, kemampuan yang berbeda-beda.
- 4) Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tahu atau yang paham tentang materi tersebut, maka dijelaskan kepada anggota lainnya, sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti.
- 5) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individual, pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu.
- 6) Memberi evaluasi.
- 7) Memberikan penghargaan Prestasi Tim, Setelah kerja kelompok selesai, guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling berprestasi.

8) Penutup dan memberi kesimpulan atau ringkasan atas materi yang disampaikan.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan diskusi dengan guru bidang studi SKI untuk rencana observasi.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh Guru SKI.
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di dalam kelas VII MTs Al-Hakimiah Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- 4) Melakukan diskusi dengan guru bidang studi SKI untuk membahas kelemahan-kelemahan penelitian melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikan.

d. Refleksi

- 1) Refleksi dilakukan setelah peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan guru SKI untuk mendiskusikan perbaikan selanjutnya.
- 2) Setelah melakukan tindakan, maka kelemahan dan kekurangan dari tindakan diperbaiki pada rencana selanjutnya.
- 3) Hasil dari ulangan harian II dijadikan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pertemuan ke 3

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis masalah dan rencana pemecahannya.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa.
- 4) Merancang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Membuat perencanaan tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII MTs Al-Hakimiah Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- 5) Mengolah hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

b. Tindakan

- 1) Menyampaikan materi yang akan disajikan, Memotivasi dan membangkitkan minat siswa dan Membentuk kelompok yang baru
- 2) Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tahu atau yang paham tentang materi tersebut, maka dijelaskan kepada anggota lainnya, sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti.

- 3) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individual, pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu, Memberi evaluasi.
- 4) Penghargaan Prestasi Tim, setelah kerja kelompok selesai, guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling berprestasi, Penutup dan memberi kesimpulan atau ringkasan atas materi yang disampaikan.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan diskusi dengan guru bidang studi SKI untuk rencana observasi.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh guru SKI, Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di dalam kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru bidang studi SKI untuk membahas kelemahan-kelemahan penelitian melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikan.

d. Refleksi

- 1) Refleksi dilakukan setelah peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan guru SKI untuk mendiskusikan perbaikan selanjutnya.

- 2) Setelah melakukan tindakan, maka kelemahan dan kekurangan dari tindakan diperbaiki pada rencana selanjutnya.
- 3) Setelah ulangan harian III, guru memberikan penghargaan kelompok.

Pertemuan ke 4

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok yang baru.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa, Merancang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, Membuat perencanaan tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- 4) Mengolah hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

b. Tindakan

- 1) Guru menjelaskan materi.
- 2) Memotivasi dan membangkitkan minat siswa dan Membentuk kelompok yang baru
- 3) Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tahu atau yang paham tentang materi tersebut,

maka dijelaskan kepada anggota lainnya, sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti.

- 4) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individual, pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu dan Memberi evaluasi.
- 5) Penghargaan Prestasi Tim, setelah kerja kelompok selesai, guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling berprestasi.
- 6) Penutup dan memberi kesimpulan atau ringkasan atas materi yang disampaikan.

c. Pengamatan

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap siswa pada saat proses belajar mengajar, mulai dari awal hingga ahir, sama halnya dengan siklus I.

d. Refleksi

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti akan mengambil data dari subjek penelitian, kemudian dianalisis dan hasil analisis akan menunjukkan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Bila hasilnya meningkat, maka penelitian ini dihentikan, sebaliknya bila hasilnya belum meningkat, maka penelitian akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya.

2. Analisis data

Analisis data adalah logika berfikir ilmiah, dengan menyesuaikan sifat dan penelitian dengan teknik pengolahan datanya. Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan, karena

pengolahan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Analisis data.⁸

Maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan data yang telah diorganisir jadi bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan dari sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dimana setelah data diolah, maka disajikan dalam bentuk naratif.

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memuat kesimpulan berdasarkan diskripsi data yaitu memberikan kesimpulan atas temuan-temuan yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau sasaran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Dimana setelah data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan yakni berupa keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan.

B. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁸Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*(Bandung: CV Yrama Witya, 2010), hlm. 204.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator tindakan.

Bab II membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari kerangka teori yang isinya mencakup Pengertian strategi pembelajaran kooperatif, prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif, tujuan pembelajaran kooperatif, kendala-kendala dalam menerapkan pembelajaran kooperatif, STAD, komponen-komponen STAD, langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD, kelebihan dan kelemahan STAD, Pembelajaran, kajian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah/prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang mencakup deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal yakni siklus I, siklus II. Kemudian perbandingan hasil tindakan dan Analisa hasil tindakan.

Pada Bab V disajikan kesimpulan dari seluruh isi yang dipaparkan, disajikan juga saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kaupaten Pdang Lawas. Pada saat observasi awal ini peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran SKI untuk minta persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan yang dilakukan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta agar membantu peneliti memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran SKI setuju dan memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.¹

Guru mata pelajaran SKI yaitu Drs. Sariat Batubara, berpendapat bahwa ada beberapa siswa yang kurang memahami tentang materi Khulafaur Rasyidin dan jika dilihat dari hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM terutama pada pokok bahasan materi Khulafaur Rasyidin, dan pada saat proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa banyak yang bosan pada saat pemberian dan sulit untuk memahami pembelajaran tersebut sehingga banyak hasil belajar siswa dibawah KKM.²

¹ Wawancara Dengan Drs. Sariat Batubara, *Sabtu 21 September 2019, 9.15 WIB*, di MTs Al-Hakimiah Paringgonan.

² Wawancara Dengan Drs. Sariat Batubara, *Senin 23 September 2019, 01.00 WIB*, di MTs Al-Hakimiah Paringgonan.

Kemudian penelitian melakukan observasi (lampiran 1) awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar SKI yang berlangsung di kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan.

Pada saat proses belajar mengajar peneliti melihat, antusias siswa dan respon siswa dalam pembelajaran masih kurang. Hal ini diketahui dari ketidakaktifan siswa di ruangan, kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan, serta terlihat kejauhan siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung pada pokok bahasan materi Khulafaur Rasyidin. Berdasarkan hasil Observasi awal keadaan di atas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa hanya melihat guru yang memberikan penjelasan materi dan tidak memberikan pertanyaan maupun pendapat terhadap penjelasan guru.

Guru lebih mendominasi jalannya proses pembelajaran sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menunjukkan kemampuan dalam memperaktekkan isi materi masih kecil, sehingga pelajaran terkesan menonton dan tidak menggairahkan peserta didik hanya menulis dan mendengar apa yang dijelaskan gurunya, sangat jarang terangsang untuk berfikir tapi lebih banyak terangsang untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran. Seorang guru SKI harusnya mampu menyesuaikan metode yang hendak diterapkan dengan materi yang akan diajarkan, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi

pelajaran baik dari segi ranah kognitif, apektif dan psikomotorik peserta didik.

Berikut ini gambaran dapat dan hasil belajar peserta didik pada materi Khulafaur Rasyidin dilakukan dengan menggunakan post test (lampiran III) sebelum melakukan tindakan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Hasil Belajar Siswa Materi Khulafaur Rasyidin
Pra Siklus

NO	Nama Siswa	NO/ Nilai/ Perolehan Nilai Per Indikator					Jumlah Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5			
		10	15	20	25	30			
		10	15	20	25	30	100	✓	
1.	ABDULLAH UMAR	10	15	10	5	15	55		✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION	7	25	10	10	10	62		✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	13	25	10	8	10	65		✓
4	ANI YUSPITA SIREGAR	15	15	20	20	20	90	✓	
5.	ANNISA DILLYS AQILA	15	10	10	5	10	50		✓
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	11	15	12	10	8	56		✓
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	10	12	20	20	11	73	✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	12	25	8	10	15	70		✓
9.	CHIKITA RAHMADANI	10	10	13	1	15	64		✓
10.	DELIMA LUBIS	11	12	20	11	12	66		✓
11.	DEVITA SARI HARAHAP	11	13	5	12	14	69		✓
12.	FATAHUDDIN	12	11	15	13	11	62		✓
13.	FIRMANSYAH PUTRA	10	10	10	5	25	60		✓

14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE	10	25	20	5	2	62		✓
15.	HARUN AR- RASYID	10	5	10	14	15	54		✓
16.	HIKMAH RAMADAN	13	25	7	5	10	60		✓
17.	ILMAN GANI MUIS	15	15	10	30	20	90	✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	7	10	15	10	10	52		✓
19.	IQBAL ANSYARI HRP	11	15	11	15	10	62		✓
20.	IRYUNI MADINAR	10	15	4	20	11	60		✓
21.	LIA ANNISA	13	14	20	1	12	60		✓
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	10	15	10	10	15	60		✓
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	4	6	10	15	15	50		✓
24.	MIFTAH RIZQY	20	6	12	15	10	63		✓
25.	MUHAMMAD RIZKY	15	15	25	12	15	82	✓	
26.	MUHAMMAD RUSDI	25	2	15	10	5	57		✓
27.	NEDI FAHMI	15	20	18	10	2	65		✓
28.	NENNI TOLJA	5	14	15	9	15	58		✓
29.	PUTRI AISYAH SRG	10	15	10	5	16	56		✓
30.	RFIKA MASLAENI	9	15	15	11	13	63		✓
31.	RAJAB ARBI RTG	10	12	15	20	11	68		✓
32.	RISKA YANTI LUBIS	10	11	12	15	15	63		✓
33.	RANGGA SATYA M	10	6	10	15	25	66		✓
34.	RIZKA FITRAHYANI	15	10	10	11	15	61		✓
35.	RIZKI FAHROZI LBS	10	15	10	15	7	57		✓
36.	RIZKI SAFRONA NST	13	14	20	15	30	92		✓

37.	RODIATUL ADAWIYAH	10	5	10	10	15	50		✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	4	6	10	15	15	50		✓
39.	SEPTINA HASIBUAN	20	6	12	5	10	53		✓
40.	SILFI NADIYA HARULISA	15	5	25	12	1	58		✓
41.	WAHYU PARONDINGAN	10	12	15	20	11	68		✓

Tabel 2
Data Hasil belajar Siswa
pra siklus

NO.	Materi yang test tentang Khulafaur Rasyidin	Skor	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1.	Meyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin	1-15	5	22%	17	77%
2.	Mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang	1-20	3	13%	19	86%
3.	Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	1-25	6	29%	15	89%
4.	Menerangkan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	1-10	6	27%	16	72%
5.	Menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin	1-20	6	29%	16	75%

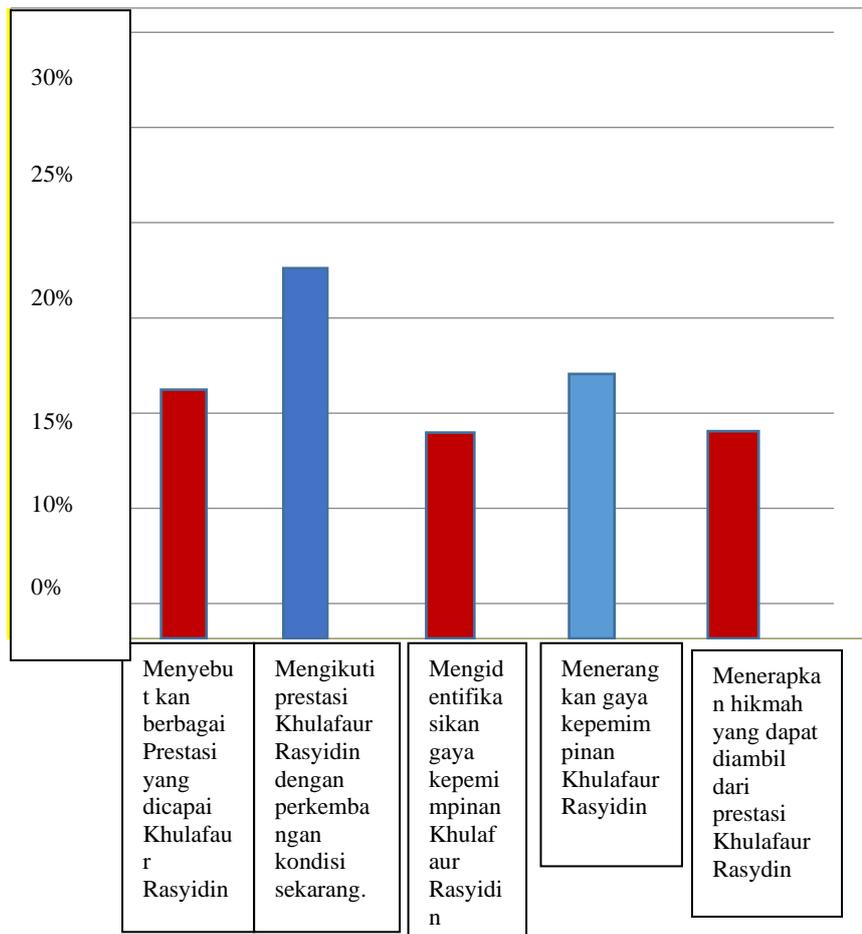
Hasil observasi awal mengenai hasil belajar siswa seperti yang tercantum pada tabel diatas menggambarkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Khulafaur Rasyidin masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan menerapkan dengan menerapkan metode yang tepat dengan materi pelajaran yaitu metode STAD. Jumlah peserta didik yang mampu memahami dengan benar dan masih minim.

Gambar. 1
Hasil pra siklus mengenai hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Khulafaur Rasyidin terhadap pada diagram dibawah ini

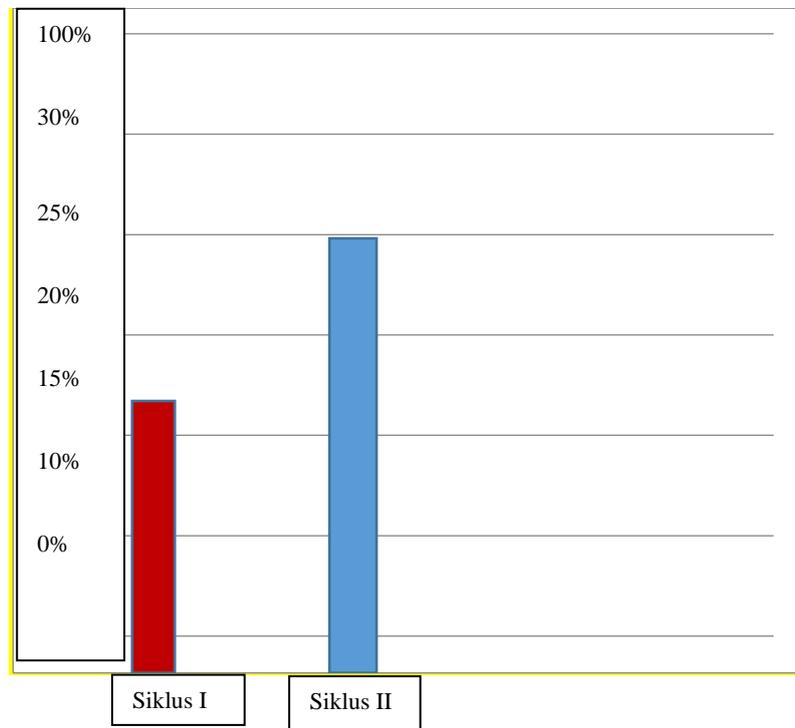
$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{41} \times 100\%$$

$$P = 12,19\%$$



Gambar. 2
Kesimpulan Hasil (pra siklus) mengenai hasil belajar
siswa pada pokok bahasan materi Khulafaur Rasyidin
terdapat pada diagram dibawah ini.



Melihat hasil obseravi awal ini, maka dapat diketahui beberapa permasalahan pembelajaran Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan yakni:

1. hasil belajar peserta didik masih rendah jika dilihat dari kemampuan peserta didik untuk menjelaskan Khulafaur Rasyidin.
2. Rendahnya nilai hasil belajar peserta didik disebabkan karena tidak sesuai nya metode pembelajaran yang diterapkan terhadap materi yang diajarkan.

Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran Khulafaur Rasyidin. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran SKI tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan metode STAD dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, dengan menggunakan metode STAD yang dapat melibatkan siswa dalam memahami materi Khulafaur Rasyidin. Merupakan metode ini diharapkan dapat ditingkatkan dengan metode STAD, karena metode ini melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

B. Hasil Pelaksanaan Setiap Siklus

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah terkumpul dimulai dari siklus I, siklus II kemudian disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pada hari Selasa 24 September 2019 pukul 07.30-08.45 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit. Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, penelitian merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah membuat RPP dan mempersiapkan materi berkompetisi dalam kebaikan pokok bahasan Khulafaur Rasyidin.
- 2) Guru membagi kelompok sebanyak 5-6 kelompok yang terdiri dari 8 orangsetiap kelompok dan memberikan dari inti materi pembelajaran.
- 3) Guru telah mempersiapkan lembar kerja dengan media pembelajaran berupa potongan Khulafaur Rasyidin.

4) Guru telah menyusun lembar penugasan berupa soal pertanyaan tes tertulis.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari 26 September 2019 pukul 07.30-9.45 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit. Kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membacakan do'a, serta, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian dasar.
- 2) Guru sebagai kelompok sebanyak 5-6 kelompok yang terdiri dari 8 orang setiap kelompok, guru menjelaskan dari inti materi pembelajaran dengan jelas.
- 3) Guru memberikan lembar kerja pada setiap kelompok.
- 4) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam lembar kerja.
- 5) Presentasi kelompok oleh kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru.
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pertama yang menyelesaikan lembar kerja.
- 7) Guru membagikan tes untuk diisi dan dijawab oleh siswa.
- 8) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran, membaca do'a, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat) dalam pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti, mengamati setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berkenaan dengan antusias siswa dalam mengikuti diskusi, mengajarkan lembar kerja dan mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan penerapan model pembelajaran tipe STAD.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya sehingga diskusi belum berjalan dengan efektif, hanya sebagian siswa saja yang mengetahui tanggung jawabnya dalam mengerjakan diskusi sedangkan sebagiannya lagi hanya diam, ribut dan mengganggu kelompok lain sehingga kondisikelas menjadi tidak kondusif.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, tes tertulis yang telah dilakukan pada siklus 1 terhadap proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dalam peningkatan hasil belajar siswa di MTs Al-Hakimiah Paringgonan. Hasil analisis menunjukkan siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran, dilihat ketika proses diskusi berlangsung masih ada siswa yang tidak tahu tugasnya dalam berdiskusi. Dalam melaksanakan tindakan ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu:

- 1) Siswa belum bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.
- 2) Waktu pembelajaran banyak digunakan dalam pembentukan kelompok.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II yaitu:

- 1) Sebelum melakukan diskusi, tugas setiap siswa sudah ditentukan misalnya, dalam 1 kelompok terdapat 8 orang siswa jadi, setiap siswa ada yang bertugas sebagai menjelaskan pengertian Khulafaur Rasyidin, dan ada yang mempersentasikan hasil diskusi serta menjawab pertanyaan kelompok lain. Pembagian kerja seperti ini membuat proses diskusi berjalan lebih efektif.
- 2) Guru terlebih dahulu membagi membagi kelompok sebelum masuk pembelajaran sehingga waktu pembelajaran tidak terpakai untuk pembagian kelompok.

Tabel 3
Data Hasil Belajar Siswa Materi Khulafaur Rasyidin
Siklus 1 Pertemuan 1 Dan II

NO	Nama Siswa	NO/ Nilai/ Perolehan Nilai Per Indikator					Jumlah Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5			
		10	15	20	25	30			
		10	15	20	25	30	100	✓	
1.	ABDULLAH UMAR	10	15	10	15	8	58		✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION	7	25	10	6	10	58		✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	13	25	7	5	10	60		✓
4	ANI YUSPITA SIREGAR	15	15	20	30	15	95	✓	
5.	ANNISA DILLYS AQILA	3	10	5	15	10	43		✓

6.	ASHARI AMRU PARINDURI	11	15	12	10	8	56		✓
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	15	20	15	20	11	81	✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	12	25	8	10	15	70		✓
9.	CHIKITA RAHMADANI	10	10	13	15	15	63		✓
10.	DELIMA LUBIS	11	12	10	15	12	60		✓
11.	DEVITA SARI HARAHAP	11	13	5	12	14	55	✓	
12.	FATAHUDDIN	12	11	6	13	11	53		✓
13.	FIRMANSYAH PUTRA	10	3	10	15	25	63		✓
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE	10	25	20	5	2	62	✓	
15.	HARUN AR- RASYID	10	5	10	14	15	54		✓
16.	HIKMAH RAMADAN	13	25	7	5	10	60		✓
17.	ILMAN GANI MUIS	20	20	15	15	15	85	✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	7	10	15	15	10	57		✓
19.	IQBAL ANSYARI HRP	11	13	11	10	8	53		✓
20.	IRYUNI MADINAR	10	1	4	20	15	50		✓
21.	LIA ANNISA	13	14	20	1	12	60	✓	
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	10	15	10	10	15	60		✓
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	4	6	10	15	15	50		✓
24.	MIFTAH RIZQY	20	6	12	15	10	63		✓
25.	MUHAMMAD RIZKY	15	15	25	12	15	82	✓	
26.	MUHAMMAD RUSDI	25	2	5	10	15	57		✓
27.	NEDI FAHMI	15	20	18	10	1	64		✓
28.	NENNI TOLIJA	5	14	15	2	15	51		✓
29.	PUTRI AISYAH SRG	10	15	10	5	15	55		✓
30.	RFIKA MASLAENI	15	10	10	11	15	61		✓

31.	RAJAB ARBI RTG	10	12	1	20	11	54		✓
32.	RISKA YANTI LUBIS	10	11	12	15	15	63		✓
33.	RANGGA SATYA M	10	3	10	5	25	53		✓
34.	RIZKA FITRAHYANI	9	8	10	11	15	53	✓	
35.	RIZKI FAHROZI LBS	10	15	10	5	15	55		✓
36.	RIZKI SAFRONA NST	15	15	20	15	20	85	✓	
37.	RODIATUL ADAWIYAH	10	15	8	10	15	58		✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	4	6	10	15	15	50	✓	
39.	SEPTINA HASIBUAN	20	6	12	5	10	53		✓
40.	SILFI NADIYA HARULISA	15	5	25	12	1	58		✓
41.	WAHYU PARONDINGAN	10	1	15	20	15	61	✓	

Tabel 4
Data Hasil belajar Siswa
Siklus1Pertemuan 1 dan 2

NO.	Materi yang test tentang Khulafaur Rasyidin	Skor	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1.	Menyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.	1-15	9	40%	13	59%
2.	Mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang.	1-15	8	36%	14	63%
3.	Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	1-10	13	59%	9	40%
4.	Menerangkan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	1-20	6	27%	16	75%

5.	Menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin	1-25	8	36%	14	63%
----	---	------	---	-----	----	-----

Berdasarkan pada temuan tabel diatas diketahui bahwa belajar siswa terlihat ada peningkatan yaitu bisa dikatakan 54% walaupun belum dapat siklus 1 ini belum menemukan titik ketuntasan semua peserta didik. Deskripsi data diatas tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu untuk mendramakan tata cara memahami Khulafaur Rasyidin dengan benar.

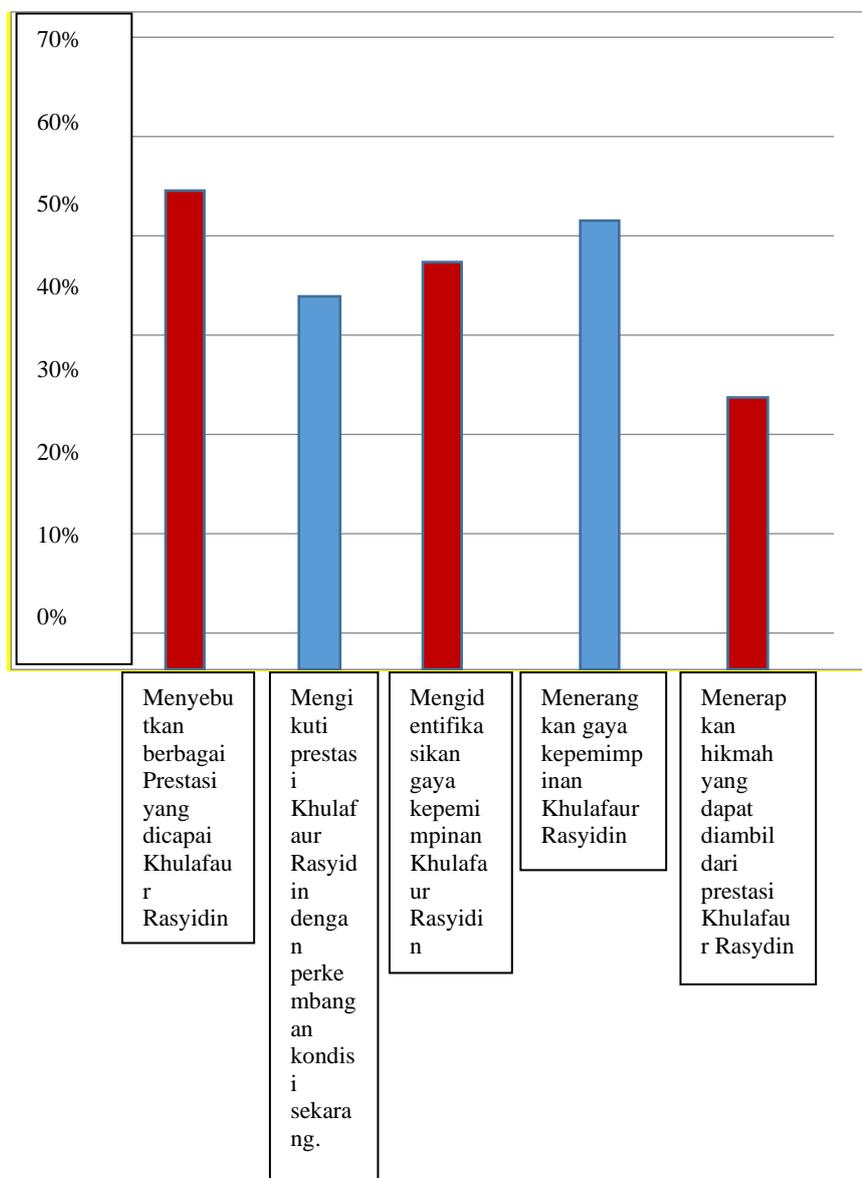
Demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar materi Khulafaur Rayidin pada tindakan siklus 1 masih berada pada kategori kurang, masih berada dibawah indikator yang ditetapkan sehingga penelitian tindakan perlu dilaksanakan tindakan siklus II.

Gambar. 3
Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 1 Dan II Mengenai Hasil Belajar
Siswa Terdapat Pada Diagram Dibawah ini

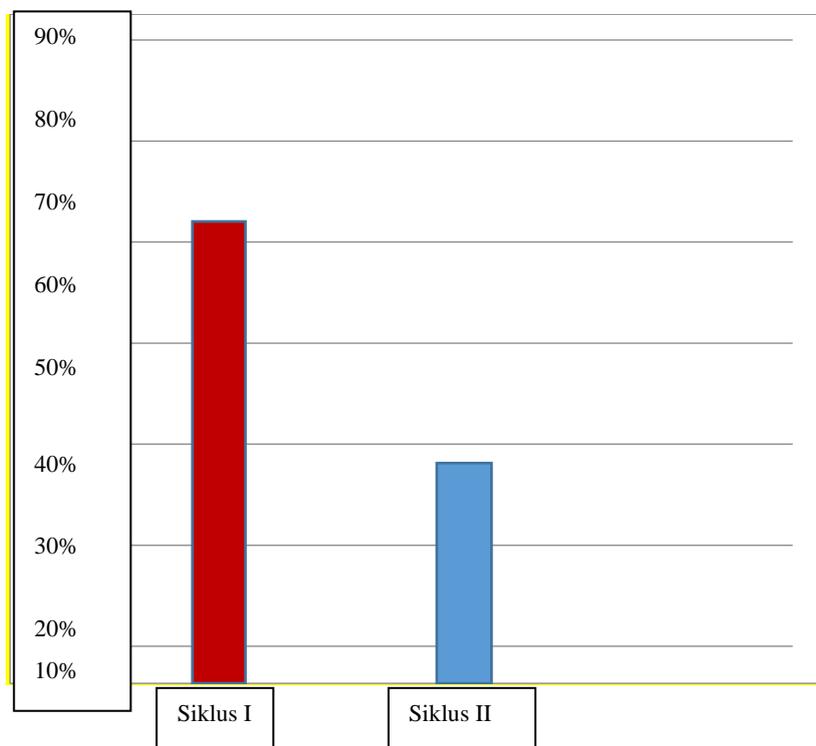
$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{41} \times 100\%$$

$$P = 29,26\%$$



Gambar. 4
Kesimpulan Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 1 dan II
Mengenai Hasil Belajar Siswa Terdapat Pada Diagram
Dibawah ini



Melihat hasil observasi awal ini, maka dapat diketahui beberapa permasalahan pembelajaran Khularaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan yakni:

1. hasil belajar peserta didik masih rendah jika dilihat dari kemampuan peserta didik untuk menjelaskan Khulafaur Rasyidin.
2. Rendahnya nilai hasil belajar peserta didik disebabkan karena tidak sesuai nya metode pembelajaran yang diterapkan terhadap materi yang diajarkan.

Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran Khulafaur Rasyidin. Untuk mengatasi berbagai

masalah dan kelemahan pembelajaran SKI tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan metode STAD dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, dengan menggunakan metode STAD yang dapat melibatkan siswa dalam memahami materi Khulafaur Rasyidin. Merupakan metode ini diharapkan dapat ditingkatkan dengan metode STAD, karena metode ini melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

Tabel 5
Data Hasil Siswa Materi Khulafaur Rasyidin
Siklus II Pertemuan 1 Dan II

NO	Nama Siswa	NO/ Nilai/ Perolehan Nilai Per Indikator					Jumlah Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5			
		10	15	20	25	30			
		10	15	20	25	30	100	✓	
1.	ABDULLAH UMAR	10	15	10	15	25	75	✓	
2.	ABDUS SAJID NASUTION	25	25	10	10	20	85	✓	
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	13	25	7	15	30	80	✓	
4	ANI YUSPITA SIREGAR	15	15	10	20	30	90	✓	
5.	ANNISA DILLYS AQILA	20	10	15	15	20	80	✓	
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	15	15	25	10	20	85	✓	
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	10	10	15	15	30	80	✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	15	10	15	10	15	65		✓
9.	CHIKITA RAHMADANI	10	20	13	25	15	83	✓	
10.	DELIMA LUBIS	10	10	10	30	20	75	✓	

11.	DEVITA SARI HARAHAP	15	15	20	10	30	90	✓	
12.	FATAHUDDIN	20	10	15	5	15	65		✓
13.	FIRMANSYAH	15	10	25	10	20	80	✓	
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE	10	15	20	15	25	85	✓	
15.	HARUN AR- RASYID	10	15	20	54	20	80	✓	
16.	HIKMAH RAMADAN	11	10	15	10	20	66		✓
17.	ILMAN GANI MUIS	20	15	30	10	15	90	✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	15	15	5	5	15	55		✓
19.	IQBAL ANSYARI HRP	15	20	15	10	20	80	✓	
20.	IRYUNI MADINAR	10	15	10	10	15	60	✓	
21.	LIA ANNISA	25	20	15	15	15	90	✓	
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	30	15	10	10	20	85	✓	
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	25	25	10	10	10	80	✓	
24.	MIFTAH RIZQY	15	25	10	10	20	80	✓	
25.	MUHAMMAD RIZKY	15	15	10	20	30	90	✓	
26.	MUHAMMAD RUSDI	20	20	15	15	10	80	✓	
27.	NEDI FAHMI	11	5	25	10	30	81	✓	
28.	NENNI TOLIJA	30	15	10	15	10	80	✓	
29.	PUTRI AISYAH SRG	25	25	10	10	10	80	✓	
30.	RFIKA MASLAENI	20	25	7	15	10	77	✓	
31.	RAJAB ARBI RTG	10	15	1	20	15	62	✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS	13	14	20	15	15	82	✓	
33.	RANGGA SATYA M	10	3	10	5	25	66		✓

34.	RIZKA FITRAHYANI	10	15	30	15	10	80	✓	
35.	RIZKI FAHROZI LBS	10	15	10	15	5	55	✓	
36.	RIZKI SAFRONA NST	10	15	20	15	20	80	✓	
37.	RODIATUL ADAWIYAH	10	5	5	20	10	50		✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	10	15	20	15	20	75	✓	
39.	SEPTINA HASIBUAN	20	5	15	5	10	55	✓	
40.	SILFI NADIA RULISA	30	15	10	15	10	80	✓	
41.	WAHYU PARONDINGA N	10	15	5	20	10	60	✓	

Tabel 6
Data Hasil belajar Siswa

Siklus II Pertemuan 1 dan 2

NO.	Materi yang test tentang Khulafaur Rasyidin	Skor	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1.	Menyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.	1-15	13	59%	9	40%
2.	Mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang.	1-20	9	40%	13	59%
3.	Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	1-15	15	68%	7	31%
4.	Menerangkan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	1-10	18	81%	4	18%
5.	Menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur	1-15	14	63%	8	36%

	Rasyidin					
--	----------	--	--	--	--	--

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa terlihat ada peningkatan yaitu biasa dikatan 70% walaupun belum dapat dikategorikan dengan baik. Karena peningkatan yang diperoleh pada tindakan siklus 1 ini belum menemukan titik ketuntasan semua peserta didik. Deskripsikan data diatas tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu untuk menjelaskan Khulafaur Rasyidin dengan benar.

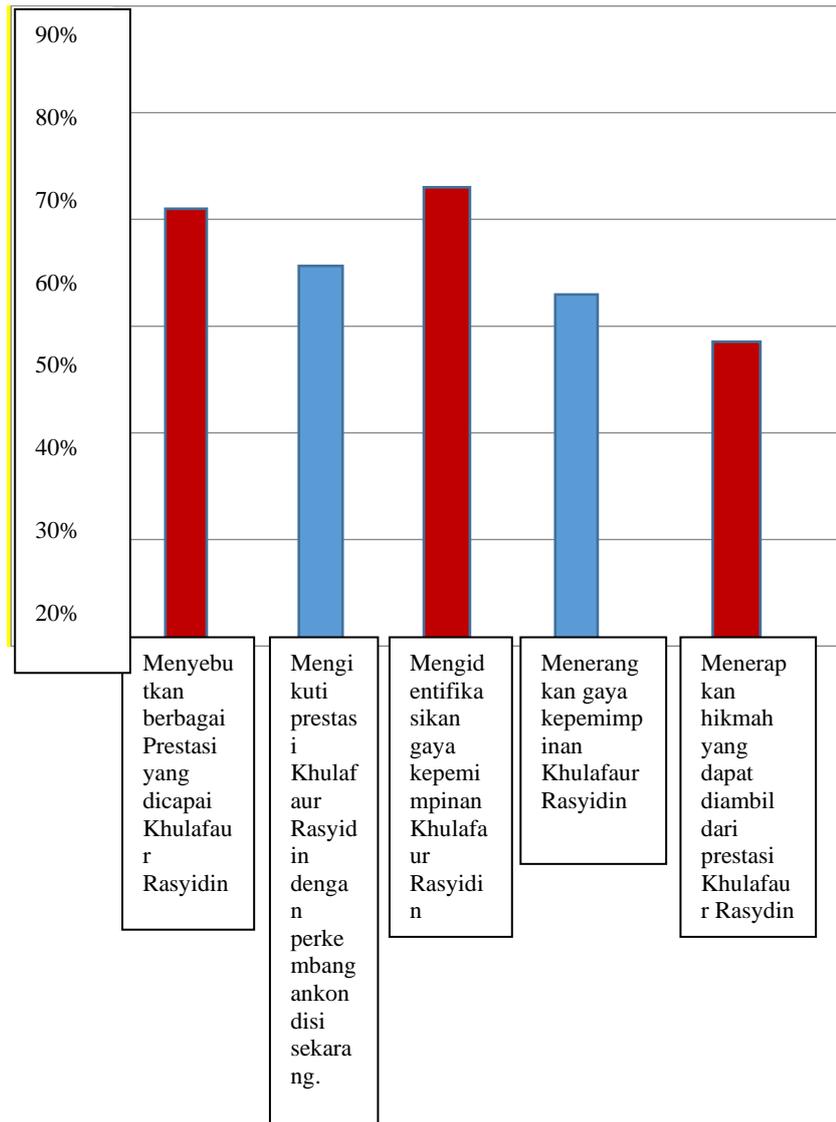
Demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar materi Khulafaur Rasyidin pada tindakan siklus 1 masih berada pada kategori kurang, masih berada dibawah indikator yang ditetapkan sehingga penelitian tindakan perlu dilaksanakan tindakan siklus II.

Gambar. 5
Hasil Tes Siklus II Mengenai Hasil Belajar Siswa Terdapat
Pada Diagram Dibawah ini

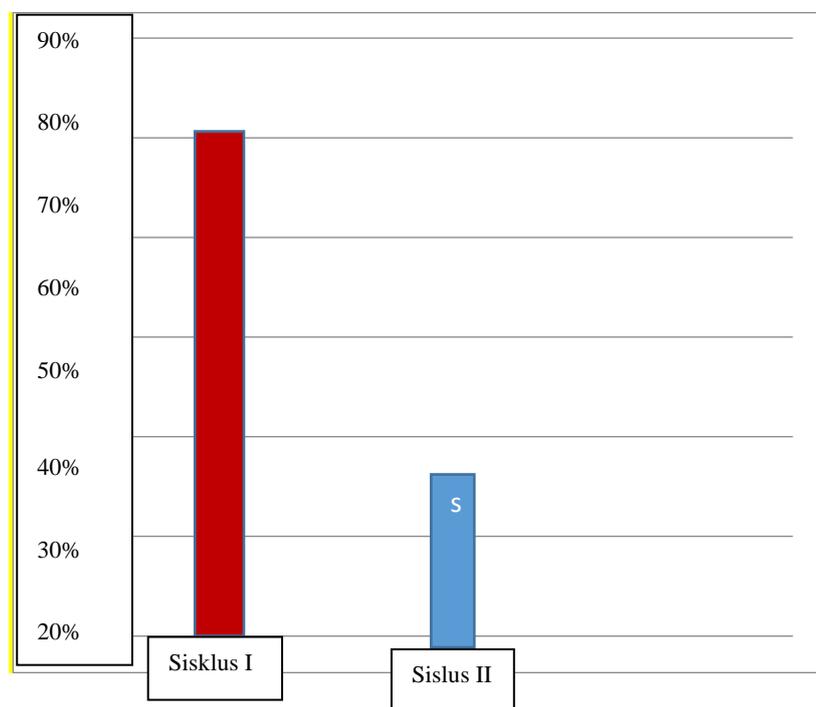
$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{41} \times 100\%$$

$$P = 85,36\%$$



Gambar. 6
Kesimpulan Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 dan 2 Mengenai Hasil Belajar Siswa Terlihat Pada Diagram Dibawah ini.



2. Siklus II

a. perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan sebagai langkah akhir mengatasi ketidak berhasilan yang terjadi pada siklus I. Perencanaan pada siklus II telah dilakukan pada hari Jum'at tanggal 28 September 2019 pukul 08'00-10.45 WIB. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan segalanya dengan sangat matang agar siswa lebih paham dan mahir dalam memahami penjelasan Khulafaur Rasyidin serta menjelaskan materi berkompetisi dalam kebaikan.

- 2) Guru telah mempersiapkan soal ulangan tertulis dan tingkat kognitif siswa terkait dengan pembelajaran.

b. Tindakan

Siklus II telah dilaksanakan hari Jum'at tanggal 11 Oktober 2019 pukul 01.00-02.00 WIB. Dilaksanakan dengan lokasi waktu 2x45 menit sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan sama-sama membaca do'a untuk mengawali pertemuan serta menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar.
- 2) Guru menjelaskan gambaran materi pelajaran dan contoh sikap berkompetensi dalam kebaikan kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru memberikan lembar kerja pada siswa dan menjelaskan cara kerja diskusi.
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dan menempel potongan hikmah dan tujuan Khulafaur Rasyidin di papan tulis.
- 5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja.
- 6) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran, membaca do'a, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

c. Observasi

Mengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat) dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh peneliti, mengamati setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berkenaan dengan

antusias siswa siswa dalam mengikuti diskusi, mengajarkan lembar kerja serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan observasi dapat diketahui bahwa seluruh siswa aktif dalam mengikuti pelajaran mereka paham dan hapal dengan materi yang disampaikan dan didiskusikan oleh guru dan siswa. Siswa juga bersemangat dan antusias dalam belajar karena guru menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang bervariasi

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tulisan pada tindakan siklus II , penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah menunjukkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan. Sementara itu dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek yaitu:

- 1) Semangat siswa dalam belajar.
- 2) Keaktifan dalam berdiskusi menanggapi dan bertanya.
- 3) Kerja sama kelompok sehingga menumbuhkan hubungan yang akrab dan armonis antar siswa serta dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran Khulafaur Rasyidin.

Tabel 7
Data Hasil Siswa Materi Khulafaur Rasyidin
Siklus I Dan II

NO	Nama Siswa	NO/ Nilai/ Perolehan Nilai Per Indikator					Jumlah Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5			
		10	15	20	25	30	100	✓	

1.	ABDULLAH UMAR	30	15	10	10	20	85	✓	
2.	ABDUS SAJID NASUTION	25	25	10	10	10	80	✓	
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	10	25	10	15	10	85	✓	
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	15	15	15	20	20	85	✓	
5.	ANNISA DILLYS AQILA	20	20	15	20	10	85	✓	
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	15	20	25	10	20	90	✓	
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	10	10	10	20	30	80	✓	
8.	AULIA AL- FAJAR DAULAY	15	15	15	20	15	80	✓	
9.	CHIKITA RAHMADANI	10	15	15	25	15	80	✓	
10.	DELIMA LUBIS	15	15	10	10	30	80	✓	
11.	DEVITA SARI HARAHAP	15	30	10	10	15	80	✓	
12.	FATAHUDDIN	20	10	15	15	15	80	✓	
13.	FIRMANSYAH	15	20	25	10	20	85	✓	
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE	20	10	10	15	25	80	✓	
15.	HARUN AR- RASYID	25	25	10	15	15	90	✓	
16.	HIKMAH RAMADAN	15	20	15	10	20	80	✓	
17.	ILMAN GANI MUIS	25	15	10	20	15	90	✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	15	10	25	20	10	80	✓	
19.	IQBAL ANSYARI HRP	15	12	15	10	10	80	✓	
20.	IRYUNI MADINAR	30	10	5	20	25	90	✓	
21.	LIA ANNISA	25	20	15	15	15	90	✓	
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	30	15	10	15	10	80	✓	
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	25	25	10	20	10	80	✓	
24.	MIFTAH RIZQY	15	25	10	15	10	75	✓	

25.	MUHAMMAD RIZKY	30	15	10	10	15	80	✓	
26.	MUHAMMAD RUSDI	20	10	25	15	10	80	✓	
27.	NEDI FAHMI	15	15	25	10	20	85	✓	
28.	NENNI TOLIJA	30	15	10	15	10	80	✓	
29.	PUTRI AISYAH SRG	25	25	10	10	10	80	✓	
30.	RFIKA MASLAENI	15	25	15	15	10	80	✓	
31.	RAJAB ARBI RTG	10	20	15	20	15	80	✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS	20	20	20	15	20	95	✓	
33.	RANGGA SATYA M	10	10	10	25	25	75	✓	
34.	RIZKA FITRAHYANI	30	15	10	15	10	80	✓	
35.	RIZKI FAHROZI LBS	20	15	10	15	15	75	✓	
36.	RIZKI SAFRONA NST	20	20	20	15	20	95	✓	
37.	RODIATUL ADAWIYAH	10	10	15	10	10	55		✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	30	15	10	15	10	85	✓	
39.	SEPTINA HASIBUAN	20	15	15	15	10	75	✓	
40.	SILFI NADIYA HARULISA	30	15	10	15	10	80	✓	
41.	WAHYU PARONDINGAN	20	20	15	20	10	85	✓	

Tabel 8
Data Hasil belajar Siswa

Siklus I Dan II

NO.	Materi yang test tentang Khulafaur Rasyidin	Skor	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1.	Menyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.	1-15	15	69%	10	20%
2.	Mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan	1-25	15	88%	5	10%
3.	Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	1-20	10	45%	10	20%
4.	Menerangkan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	1-10	30	88%	3	19%
5.	Menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin	1-20	10	59%	5	40%

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel diatas diketahui bahwa peningkatan keberhasilan peserta didik karna sudah 90,2 pada materi pokok bahasan Khulafaur Rasyidin dilaksanakan siklus II membuat hasil yang memuaskan, karena peserta didik rata-rata sudah mampu memberikan penjelasan dengan benar.

Data tersebut memperlihatkan pada peningkatan hasil belajar peserta didik dari hasil belajar peserta didik pada siklus 1. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang berkemampuan untuk memberikan penjelasan Khulafaur Rasyidin dengan baik. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa pada materi Khulafaur Rasyidin dilihat dari observasi awal masih bernilai kurang, setela dilakukan siklus 1 peningkatan hasil belajar siswa

pada pokok materi Khulafaur Rasyidin benar-benar meningkat dikategorikan sangat baik.

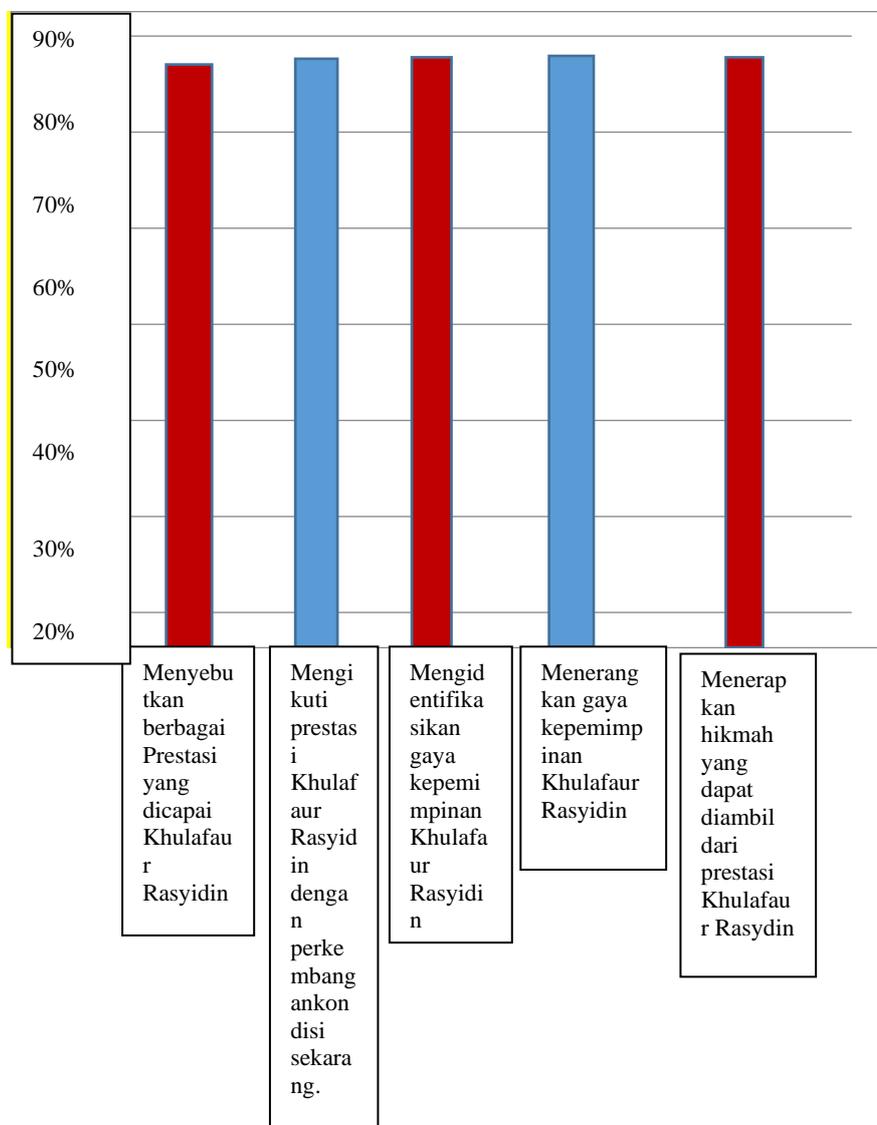
Gambar 7

Hasil Tet Siklus 1 dan II Mengenai Hasil Belajar Siswa Terdapat

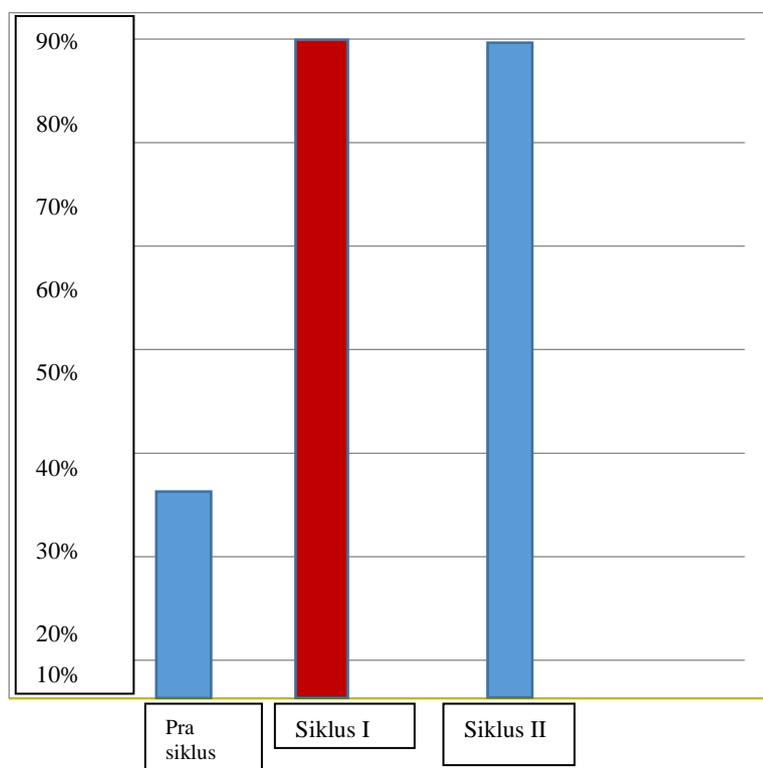
$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{41} \times 100\%$$

$$P = 97,56\%$$



Gambar. 8
Kesimpulan Hasil Tes Siklus 1 Dan II Mengenai Hasil Belajar Siswa
Terlihat Pada Diagram Dibawah ini.



C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode STAD pada materi pokok Bahasan Khulafaur Rasyidin di MTs Al-Hakimiah Paringgonan.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setiap siklus. Hasil belajar peserta didik di ukur melalui tes tindakan setiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut adalah apabila standar ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasik mencapai 97,56% dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik 80.

Dari hasil penelitian di atas hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus 1 dan siklus II, dengan penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD. Meningkatkan hasil belajar siswa juga terlihat dari hasil belajar secara individu, dimana setelah dilakukan penjumlahan nilai dari siklus 1 dan siklus II nilai rata-rata siswa terlihat mampu mencapai target indikator belajar dari skor 70. Hal ini menunjukkan presentase belajar keseluruhan siswa secara individual 75,00%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran tipe STAD membuktikan ini cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran (pada mata pelajaran SKI) karena dapat meningkatkan siswa secara siklus dan tabel. Pembelajaran kooperatif tipe STAD suatu model pembelajaran yang mengkolaborasikan metode cerama, tanya jawab, dan diskusi sehingga memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan idea dan gagasan yang dimiliki dan mempunyai kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami baik itu kepada guru atau teman.

Sehingga dari pengkolaborasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan penerapan model pembelajaran tipe STAD mulai dari siklus 1 dan siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Khulafaur Rasyidin siswa kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan teori yang dikemukakan dalam bab II yaitu teori konstruktivisme. Disebut pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat belajar bersama dan mandiri. Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan dalam setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik. Maka, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Khulafaur Rasyidin dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai teori belajar konstruktivisme yaitu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Hakimia Paringgonan menunjukkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar Khulafaur Rasyidin siswa kelas VII.

E. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan peneliti ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar yang diperoleh sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan peneliti ini terdapat keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan waktu, siswa kelas VII libur satu minggu karena kelas melaksanakan UASBN dan UAMBN.

Keterbatasan lain adalah soal yang digunakan oleh peneliti pada tindakan tidak melalui uji validitas. Meskipun penelitimenghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi semangat peneliti untuk terus

melaksanakan penelitian dan berusaha mencari dan tersebut. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dari bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan di MTs Al-Hakimiah diperoleh hasil pencapaian model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII MTs Al-Hakimiah yang berjumlah 41 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi hasil tes yang diberikan dari siklus 1 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dinyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Khulafaur Rasyidin dapat dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Langkah awal pada pra siklus yang dilakukan oleh peneliti hasil belajarmencapai 12,19%. Pada tindakan siklus 1 meningkatkan menjadi 29,26% sedangkan tes tindakan siklus II mencapai 85,36%, sedangkan tes tindakan pra siklus dan siklus 1 dan II mengenai hasil belajar mencapai 97,56%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode STAD pada materi pokok bahasan Khulafaur Rasyidin dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran yang bermamfaat bagi para pelaksana pendidikan khususnya guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun saran tersebut adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Al-Hakimiah

Agar penerapan strategi pembelajaran kooperatif ini diterapkan pada bidang studi SKI, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Agar Guru SKI benar-benar menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan efektif dan efisien, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Bagi Siswa

Agar lebih meningkatkan minat, pemahaman, dan motivasi belajar, selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa menghayati dan menerapkan pembelajaran kooperatif dalam aktivitas belajarnya, baik secara kelompok maupun secara individu, sehingga siswa tidak tergantung kepada guru.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman di bidang penelitian, dan dapat menjadi bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut lagi dan diharapkan dapat mengkaji secara luas dan mendalam terhadap penerapan strategi

pembelajaran kooperatif tipe STAD demi terciptanya pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian ini.

Demikianlah skripsi yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis.

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Andewi Suhartini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departement Agama RI, 2009.
- Abu Su'ud, *Islamologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Bumi Arikunto Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Aksara, 2009.
- Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014
- Andewi Suhartini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departement Agama RI, 2009.
- Abu Su'ud, *Islamologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Blogger, *Pengertian Penerapan* ([http :// internet sebagai sumber belajar. Blogspot.co.id](http://internet.sebagai.sumber.belajar.blogspot.co.id) Diakses Pada Tanggal 22 September 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*(Bandung: Al-Jamanatul 'Ali, 2004.
- Jendral Hanapi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Islam Republik Indonesia, 2009.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Isjoni, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia Malaysia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Istarani, *Model-Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Bandung: RosdaKarya, 2005.

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lembaga Negara Republik Indonesia, Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Mardianto dan Tohar Bayoangin, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Jl. Cijotang Indah II, 2014.
- Masitohdan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009.
- Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh, Yun Yun Yunandi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Semarang: Karya Toha Putra, 2009.
- Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Syarifuddin, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Sudarmaji Lamiran, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2011.
- Sardiman, *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Shaban, *Sejarah Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Syalabi, *Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Al-husna Zikra, 1997.
- Raja Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana, 2011
- Profesi Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Guru Praktik, Praktik dan Mudah*, Bandung: Alfabeta 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Wawancara Dengan Drs. Sariat Batubara, *Sabtu 21 September 2019, 9.15 WIB*, di MTs Al-Hakimiah Paringgonan.
- Wawancara Dengan Drs. Sariat Batubara, *Senin 23 September 2019, 01.00 WIB*, di MTs Al-Hakimiah Paringgonan.
- Wawancara Dengan Drs. Sariat Batubara, *Jum'at 11 Oktober 2019, 08.00 WIB*, di MTs Al-Hakimiah Paringgonan.
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Witya, 2010.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Al-Hakimiah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VIII / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1 x Pertemuan)

B. Kompetensi Inti

KI I: menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: memahami dan menerapkan pengetahuan, (faktual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: mengelolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar

1. Menyebutkan Pengertian Khulafaur Rasyidin

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa Dapat menyebutkan Pengertian Khulafaur Rasyidin

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menyebutkan Pengertian Khulafaur Rasyidin

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, disiplin, santun, toleransi, gotongroyang, percaya diri, dan bijaksana.

G. Materi Ajar

1. Khulafaur Rasyidin

a. Pengertian Khulafaur Rasyidin

Kata sejarah berasal dari bahasa arab, yaitu kata *syajarah* yang bearti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, ranting, daun, bunga, dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah sering dipahammi sebagai cerita masa lalu, mempunyai akaryang menjadi asal muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting yang dapat dikenanng sepanjang waktu. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh, dan tinggi

yang dibarengi dengan pertumbuhan ranting, daun, bunga, dan buah yang bermamfaat bagi manusia. Begitu juga dengan sejarah, dalam sejarah peristiwa itu mempunyai titik awal atau dasar yang baik, maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya, seperti ekonomi, politik, bahasa, dan pengetahuan yang pada akhirnya membuahkan karya seni dan tehnologi yang bermanfaat bagi manusia. Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam dipahami sebagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa saat Nabi Muhammad S.A.W dilahirkan dan diutus sebagai Rasul adalah asal muasal dari sejarah kebudayaan Islam

H. Metode Pembelajaran

1. Penekatan: pendekatan ilmiah
2. Model : pelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* (STAD)

I. Alat / Media Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran: Buku, pensil, pulpen, spidol, papan tulis, leptop atau komputer.
2. Media pembelajaran: Murodi, Sejarah Kebudayaan Islam (Semarang: Karya Toha Putra, 2009)

J. Langkah-Langkah Pembelajaran:

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- Salam pembukaan mengawali pembelajaran
- Behavior (pengenalan tingkah laku dalam ruangan)
- Membuka pelajaran
- Memotivasi
- Apersepsi
- Pree test
- Penyampaian standar isi
- Penyampaian tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Mendefenisikan pengertian Khulafaur Rasyidin
 - a. Elaborasi
 - (1) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar.
 - (2) Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode dalam pengajaran.
 - (3) Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya
 - (4) Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan.
 - (5) Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya.
 - a. Mengamati: siswa mengamati pengertian Khulafaur Rasyidin.

- b. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar.
- c. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan.
- d. Asosiasi: fakta yang diamati dalam siswa mampu mendefinisikan sendiri apa itu Khulafaur Rasyidin.
- e. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang pengertian Khulafaur Rasyidin.

3. Kegiatan Akhir

- Mengaplikasikan ide
- Memberikan kesimpulan
- Mengadakan posttest
- Pemberian tugas

K. Penilaian

1. Item Test dan Aspek yang Dinilai

No	Item Test	Aspek yang Dievaluasi			Tingkat Kesukaran		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	MD	SD	SK
1	Mendefinisikan pengertian Khulafaur Rasyidin	✓	-	-	√	-	-
2	Menerangkan Tentang Khulafaur Rasyidin	✓	-	-	√	-	-
3	Menyebutkan Apa Itu Khulafaur Rasyidin	✓	-	-	√	-	-

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan 2

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Al-Hakimiah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VIII / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1x Pertemuan)

B. Kompetensi Inti

KI 1: menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif

dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: memahami dan menerapkan pengetahuan, (faktual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: mengelolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar

1. Menceritakan Biografis Singkat Khulafaur Rasyidin

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan biografis singkat Khulafaur Rasyidin

E. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Menceritakan biografis singkat Khulafaur Rasyidin

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Bertanggung jawab
3. jujur, disiplin,
4. santun, toleransi, gotongroyang,
5. percaya diri, dan bijaksana.

G. Materi Pembelajaran

1. Biografis Singkat Khulafaur Rasyidin

- a. Abu Bakar as-Siddiq ra. (11-13 H / 632-634 M)

Nama aslinya adalah Abdul Ka'bah. kemudian Rasul menggantinya dengan nama Abdullah. Lengkapnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Terlahir dari pasangan Usman (Abu Quhafah) bin Amir dan Ummu Khair Salma binti Sakhh yang berasal dari suku Taim, suku yang melahirkan tokoh-tokoh terhormat.

- b. Umar bin Khattab ra. (13-23 H / 634-644 M).

Usia Umar lebih muda 13 tahun dari Nabi Muhammad. Sejak usianya masih kecil, ia sudah terkenal dengan sifat pemberani dan cerdas. Tidak pernah takut menyatakan kebenaran dihadapan siapapun. Jadi, tidak heran saat Umar bin Khattab memeluk Islam, barisan kaum muslimin ditakuti oleh orang kafir Quraisy. Sebelum memeluk Islam, ia paling berani menentang Islam. Namun setelah masuk Islam, ia sangat berani menghadapi musuh-musuh Islam. Sehingga terkenal ia sebagai "Singa Padang Pasir" yang amat disegani.

- c. Usman bin Affan ra.

Usman bin Affan adalah seorang saudagar kaya raya dan seorang penulis wahyu yang terkenal. Usianya 50 tahun lebih muda dari Nabi Muhammad.

Usman dikenal sebagai orang yang pendiam dan berbudi pekerti yang terpuji. ia banyak melakukan amal kebaikan, sehingga ia mendapat gelar “**Ghaniyyun Syakir**” yakni orang kaya yang banyak bersyukur kepada Allah SWT.

d. Ali bin Abi Thalib ra. (36-41 H / 656-661 M)

Beliau di lahirkan di kota Mekah pada tanggal 12 Rajab tahun ke 30 setelah kelahiran Nabi Muhammad. Ibunya memberinya nama al-Haidarah yang berarti Asad (singa), kemudian ayahnya menggantinya dengan sebutan Ali

H. Metode Pembelajaran

1. Penekatan : pendekatan ilmiah
2. Model : pelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* (STAD)

I. Alat / Media Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran: Buku, pensil, pulpen, spidol, papan tulis, laptop atau komputer.
2. Media pembelajaran: Murodi, Sejarah Kebudayaan Islam (Semarang: Karya Toha Putra, 2009)

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- Salam pembukaan mengawali pembelajaran
- Behavior (pengenalan tingkah laku dalam ruangan)
- Membuka pelajaran
- Memotivasi
- Apersepsi
- Pree test
- Penyampaian standar isi
- Penyampaian tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Menceritakan Biografis singkat Khulafaur Rasyidin.
 - a. Elaborasi
 1. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar.
 2. Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode dalam pengajaran.
 3. Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya
 4. Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan.
 5. Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya.
 - a. Mengamati: siswa mengamati biografis Kulafaur Rasyidin.
 - b. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar.

- c. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan.
- d. Asosiasi: fakta yang diamati dalam siswa mampu memahami biografis Kulafaur Rasyidin.
- e. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang biografis Kulafaur Rasyidin.

3. Kegiatan Penutup

- Mengaplikasikan ide
- Memberikan kesimpulan
- Mengadakan posttest
- Pemberian tugas

K. Penilaian

Item Test dan Aspek yang Dinilai

No	Item Test	Aspek yang Dievaluasi			Tingkat Kesukaran		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	MD	SD	SK
1	Mendefinisikan biografis singkat Khulafaur Rasyidin	✓	-	-	✓	-	-
2	Menerangkan biografis singkat Khulafaur Rasyidin	-	✓	✓	-	-	-
3	Menyebutkan biografis singkat Khulafaur Rasyidin	-	✓	-	✓	-	-

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II Pertemuan 1

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Al-Hakimiah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VIII / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1x Pertemuan)

B. Kompetensi Inti

KI 1: menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: memahami dan menerapkan pengetahuan, (faktual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: mengelolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar

1. Menerangkan tujuan Khulafaur Rasyidin

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerangkan tujuan Khulafaur Rasyidin

E. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Menerangkan tujuan Khulafaur Rasyidin

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Bertanggung jawab
3. jujur, disiplin,
4. santun, toleransi, gotongroyang,
5. percaya diri, dan bijaksana.

G. Materi Pembelajaran

1. Tujuan Khulafaur Rasyidin
 - a. Membimbing umat agar menjalankan syariat islam dengan benar
 - b. Memimpin negara berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah
 - c. Melanjutkan dakwah dan perjuangan Rasulullah
 - d. Mengatur kehidupan umat serta melindungi hak setiap warganya
 - e. Memutuskan perkara yang terjadi di tengah masyarakat

H. Metode Pembelajaran

1. Penekatan : pendekatan ilmiah
2. Model : pelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* (STAD)

I. Alat / Media Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran: Buku, pensil, pulpen, spidol, papan tulis, laptop atau komputer.
2. Media pembelajaran: Murodi, Sejarah Kebudayaan Islam (Semarang: Karya Toha Putra, 2009)

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- Salam pembukaan mengawali pembelajaran
- Behavior (pengenalan tingkah laku dalam ruangan)
- Membuka pelajaran
- Memotivasi
- Apersepsi
- Pree test
- Penyampaian standar isi
- Penyampaian tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Menerangkan Tujuan Khulafaur Rasyidin

a. Elaborasi

1. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar.
2. Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode dalam pengajaran.
3. Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya
4. Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan.
5. Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya.
 - a. Mengamati: siswa mengamati tujuan Khulafaur Rasyidin.
 - b. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar.
 - c. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan.
 - d. Asosiasi: fakta yang diamati dalam siswa mampu menjelaskan tujuan Khulafaur Rasyidin.
 - e. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang tujuan Khulafaur Rasyidin.

3. Kegiatan Penutup

- Mengaplikasikan ide
- Memberikan kesimpulan
- Mengadakan postest
- Pemberian tugas

6. Penilaian

Item Test dan Aspek yang Dinilai

No	Item Test	Aspek yang Dievaluasi			Tingkat Kesukaran		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	MD	SD	SK
1	Mendefenisikan tujuan Khulafaur Rasyidin	-	✓	-	✓	-	-

2	Menerangkan tujuan Khulafaur Rasyidin	-	✓	-	✓	-	-
3	Menyebutkan tujuan Khulafaur Rasyidin	-	✓	-	-	✓	-

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II Pertemuan 2

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Al-Hakimiah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VIII / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1x Pertemuan)

B. Kompetensi Inti

KI 1: menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: memahami dan menerapkan pengetahuan, (faktual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: mengelolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar

1. Menerangkan Hikmah Khulafaur Rasyidin

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerangkan Hikmah Khulafaur Rasyidin

E. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Menerangkan Hikmah Khulafaur Rasyidin

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Rasa ingin tahu
2. Bertanggung jawab
3. jujur, disiplin,
4. santun, toleransi, gotongroyang,
5. percaya diri, dan bijaksana.

G.Materi Pembelajaran

1.Hikmah Khulafaur Rasyidin

- a. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
- b. Membentuk nilai melalui pangambilan hikmah dikehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- d. Kita dapat meneladani sikap intelektual dan semangat keislaman para Khalifah
- e. Kita dapat mengambil berbagai tauladan dari para Khalifah
- f. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
- g. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah dikehidupan sehari-hari

H.Metode Pembelajaran

1. Penekatan : pendekatam ilmiah
2. Model : pelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* (STAD)

I.Alat / Media Pembelajaran

- 1.Alat Pembelajaran:Buku, pensil, pulpen, spidol, papan tulis, leptop atau komputer.
- 2.Media pembelajaran: Murodi, Sejarah Kebudayaan Islam (Semarang: Karya Toha Putra, 2009)

J.Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- Salam pembukaan mengawali pembelajaran
- Behavior (pengenalan tingkah laku dalam ruangan)
- Membuka pelajaran
- Memotivasi
- Apersepsi
- Pree test
- Penyampaian standar isi
- Penyampaian tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Menerangkan Tujuan Khulafaur Rasyidin
 - a. Elaborasi
 1. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar.
 2. Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode dalam pengajaran.
 3. Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya
 4. Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan.

5. Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya.
 - a. Mengamati: siswa mengamati tujuan Khulafaur Rasyidin.
 - b. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar.
 - c. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan.
 - d. Asosiasi: fakta yang diamati dalam siswa mampu menjelaskan tujuan Khulafaur Rasyidin.
 - e. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang tujuan Khulafaur Rasyidin.

3. Kegiatan Penutup

- Mengaplikasikan ide
- Memberikan kesimpulan
- Mengadakan postest
- Pemberian tugas

K. Penilaian

Item Test dan Aspek yang Dinilai

No	Item Test	Aspek yang Dievaluasi			Tingkat Kesukaran		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	MD	SD	SK
1	Mendefinisikan Hikmah Khulafaur Rasyidin	-	-	✓	-	-	✓
2	Menerangkan Hikmah Khulafaur Rasyidin	✓	-	-	✓	-	-
3	Menyebutkan Hikmah Khulafaur Rasyidin	-	✓	-	✓	-	-

Lampiran 5

Soal Tes Siklus 1 Pertemuan 1

Petunjuk Soal

- A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban
 - B. Kerjakan Soal Dengan Teliti
 - C. Diskusikan Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu
- Jawablah Soal-Soal Berikut ini Dengan Benar
1. Jelaskan pengertian Kulafaur Rasyidin
 2. Jelaskan biografis singkat Kulafaur Rasyidin
 3. Jelaskan tujuan Kulafaur Rasyidin

4. Jelaskan hikmah Kulafaur Rasyidin

Lampiran 6

Soal Tes Siklus 1 Pertemuan 2

Petunjuk Soal

- A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban**
- B. Kerjakan Soal Dengan Teliti**
- C. Diskusikan Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu**
Jawablah Soal-Soal Berikut ini Dengan Benar

1. Jelaskan pengertian Kulafaur Rasyidin
2. Jelaskan biografis singkat Kulafaur Rasyidin
3. Jelaskan tujuan Kulafaur Rasyidin
4. Jelaskan hikmah Kulafaur Rasyidin

Lampiran 7

Soal Tes Siklus II Pertemuan I

Petunjuk Soal

- A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban**
- B. Kerjakan Soal Dengan Teliti**
- C. Diskusikan Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu**
Jawablah Soal-Soal Berikut ini Dengan Benar

1. Jelaskan secara singkat pengertian Khulafaur Rasyidin
2. Jelaskan Secara singkat Biografis Khulafaur Rasyidin.
3. Amatilah tujuan Khulafaur Rasyidin
4. Amatilah hikmah Khulafaur Rasyidin

Lampiran 8

Soal Tes Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk Soal

- A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban**
- B. Kerjakan Soal Dengan Teliti**
- C. Diskusikan Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu**
Jawablah Soal-Soal Berikut ini Dengan Benar

1. Jelaskan secara singkat pengertian Khulafaur Rasyidin
2. Jelaskan Secara singkat Biografis Khulafaur Rasyidin.
3. Amatilah tujuan Khulafaur Rasyidin
4. Amatilah hikmah Khulafaur Rasyidin

Lampiran 9

Kunci Jawaban Soal Siklus 1 Pertemuan 1

1. Penertian Khulafaur Rasyidin

Kata sejarah berasal dari bahasa arab, yaitu kata *syajarah* yang bearti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, ranting, daun, bunga, dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah sering dipahammi sebagai cerita masa lalu, mempunyai akaryang menjadi asal muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting yang dapat dikenanng sepanjang waktu. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh, dan tinggi yang dibarengi dengan pertumbuhan ranting, daun, bunga, dan buah yang bermamfaat bagi manusia. Begitu juga dengan sejarah, dalam sejarah peristiwa itu mempunyai titik awal atau dasar yang baik, maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya, seperti ekonomi, politik, bahasa, dan pengetahuan yang pada ahirnya membuahkan karya seni dan tehnologi yang bermanfaat bagi manusia. Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam dipahami sebagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa saat Nabi Muhammad S.A.W dilahirkan dan diutus sebagai Rasul adalah asal muasal dari sejarah kebudayaan Islam

2. Secara singkat Biografis Khulafaur Rasyidin

a. Abu Bakar as-Siddig ra. (11-13 H / 632-634 M)

Nama aslinya adalah Abdul Ka'bah. kemudian Rasul menggantinya dengan nama Abdullah. Lengkapnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Terlahir dari pasangan Usman (Abu Quhafah) bin Amir dan Ummu Khair Salma binti Sakhh yang berasal dari suku Taim, suku yang melahirkan tokoh-tokoh terhormat.

b. Umar bin Khattab ra. (13-23 H / 634-644 M).

Usia Umar lebih muda 13 tahun dari Nabi Muhammad. Sejak usianya masih kecil, ia sudah terkenal dengan sifat pemberani dan cerdas. Tidak pernah takut menyatakan kebenaran dihadapan siapapun. Jadi, tidak heran saat Umar bin Khattab memeluk Islam, barisan kaum muslimin ditakuti oleh orang kafir Quraisy. Sebelum memeluk Islam, ia paling berani menentang Islam. Namun setelah masuk Islam, ia sangat barani menghadapi musuh-musuh Islam. Sehingga terkenal ia sebagai "Singa Padang Pasir" yang amat disegani.

c. Usman bin Affan ra.

Usman bin Affan adalah seorang saudagar kaya raya dan seorang penulis wahyu yang terkenal. Usianya 50 tahun lebih muda dari Nabi Muhammad. Usman dikenal sebagai orang yang pendiam dan berbudi pekerti yang terpuji. ia banyak melakukan amal kebaikan, sehingga ia mendapat gelar "**Ghaniyyun Syakir**" yakni orang kaya yang banyak bersyukur kepada Allah SWT.

d. Ali bin Abi Thalib ra. (36-41 H / 656-661 M)

Beliau di lahirkan di kota Mekah pada tanggal 12 Rajab tahun ke 30 setelah kelahiran Nabi Muhammad. Ibunya memberinya nama al-Haidarah yang berarti Asad (singa), kemudian ayahnya menggantinya dengan sebutan Ali

Tujuan Khulafaur Rasyidin

1. Membimbing umat agar menjalankan syariat islam dengan benar
2. Memimpin negara berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah
3. Melanjutkan dakwah dan perjuangan Rasulullah
4. Mengatur kehidupan umat serta melindungi hak setiap warganya
5. Memutuskan perkara yang terjadi di tengah masyarakat

Hikmah Khulafaur Rasyidin

1. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
2. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah dikehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
4. Kita dapat meneladani sikap intelektual dan semangat keislaman para Khalifah
5. Kita dapat mengambil berbagai tauladan dari para Khalifah
6. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
7. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah dikehidupan sehari-hari

Lampiran 10

Kunci Jawaban Soal Siklus 1 Pertemuan 2

1. Penertian Khulafaur Rasyidin

Kata sejarah berasal dari bahasa arab, yaitu kata *syajarah* yang bearti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, ranting, daun, bunga, dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah sering dipahammi sebagai cerita masa lalu, mempunyai akaryang menjadi asal muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting yang dapat dikenanng sepanjang waktu. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh, dan tinggi yang dibarengi dengan pertumbuhan ranting, daun, bunga, dan buah yang bermamfaat bagi manusia. Begitu juga dengan sejarah, dalam sejarah peristiwa itu mempunyai titik awal atau dasar yang baik, maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya, seperti ekonomi, politik, bahasa, dan pengetahuan yang pada ahirnya membuahkan karya seni dan tehnologi yang bermanfaat bagi manusia. Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam dipahami sebagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa saat Nabi Muhammad S.A.W dilahirkan dan diutus sebagai Rasul adalah asal muasal dari sejarah kebudayaan Islam

2. Secara singkat Biografis Khulafaur Rasyidin

a. Abu Bakar as-Siddig ra. (11-13 H / 632-634 M)

Nama aslinya adalah Abdul Ka'bah. kemudian Rasul menggantinya dengan nama Abdullah. Lengkapnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Terlahir dari pasangan Usman (Abu Quhafah) bin Amir dan Ummu Khair Salma binti Sakhh yang berasal dari suku Taim, suku yang melahirkan tokoh-tokoh terhormat.

b. Umar bin Khattab ra. (13-23 H / 634-644 M).

Usia Umar lebih muda 13 tahun dari Nabi Muhammad. Sejak usianya masih kecil, ia sudah terkenal dengan sifat pemberani dan cerdas. Tidak pernah takut menyatakan kebenaran dihadapan siapapun. Jadi, tidak heran saat Umar bin

Khattab memeluk Islam, barisan kaum muslimin ditakuti oleh orang kafir Quraisy. Sebelum memeluk Islam, ia paling berani menentang Islam. Namun setelah masuk Islam, ia sangat berani menghadapi musuh-musuh Islam. Sehingga terkenal ia sebagai “Singa Padang Pasir” yang amat disegani.

c. Usman bin Affan ra.

Usman bin Affan adalah seorang saudagar kaya raya dan seorang penulis wahyu yang terkenal. Usianya 50 tahun lebih muda dari Nabi Muhammad. Usman dikenal sebagai orang yang pendiam dan berbudi pekerti yang terpuji. ia banyak melakukan amal kebaikan, sehingga ia mendapat gelar “**Ghaniyyun Syakir**” yakni orang kaya yang banyak bersyukur kepada Allah SWT.

d. Ali bin Abi Thalib ra. (36-41 H / 656-661 M)

Beliau di lahirkan di kota Mekah pada tanggal 12 Rajab tahun ke 30 setelah kelahiran Nabi Muhammad. Ibunya memberinya nama al-Haidarah yang berarti Asad (singa), kemudian ayahnya menggantinya dengan sebutan Ali

Tujuan Khulafaur Rasyidin

1. Membimbing umat agar menjalankan syariat islam dengan benar
2. Memimpin negara berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah
3. Melanjutkan dakwah dan perjuangan Rasulullah
4. Mengatur kehidupan umat serta melindungi hak setiap warganya
5. Memutuskan perkara yang terjadi di tengah masyarakat

Hikmah Khulafaur Rasyidin

1. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
2. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah dikehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
4. Kita dapat meneladani sikap intelektual dan semangat keislaman para Khalifah
5. Kita dapat mengambil berbagai tauladan dari para Khalifah
6. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
6. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah dikehidupan sehari-hari

Lampiran 11

Kunci Jawaban Soal Siklus II Pertemuan 1

1. Penertian Khulafaur Rasyidin

Kata sejarah berasal dari bahasa arab, yaitu kata *syajarah* yang bearti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, ranting, daun, bunga, dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah sering dipahammi sebagai cerita masa lalu, mempunyai akaryang menjadi asal muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting yang dapat dikenanng sepanjang waktu. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh, dan tinggi yang dibarengi dengan pertumbuhan ranting, daun, bunga, dan buah yang bermamfaat bagi manusia.

Begitu juga dengan sejarah, dalam sejarah peristiwa itu mempunyai titik awal atau dasar yang baik, maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya, seperti ekonomi, politik, bahasa, dan pengetahuan yang pada akhirnya membuahkan karya seni dan teknologi yang bermanfaat bagi manusia. Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam dipahami sebagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa saat Nabi Muhammad S.A.W dilahirkan dan diutus sebagai Rasul adalah asal muasal dari sejarah kebudayaan Islam

2. Secara singkat Biografis Khulafaur Rasyidin

a. Abu Bakar as-Siddiq ra. (11-13 H / 632-634 M)

Nama aslinya adalah Abdul Ka'bah. kemudian Rasul menggantinya dengan nama Abdullah. Lengkapnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Terlahir dari pasangan Usman (Abu Quhafah) bin Amir dan Ummu Khair Salma binti Sakhh yang berasal dari suku Taim, suku yang melahirkan tokoh-tokoh terhormat.

b. Umar bin Khattab ra. (13-23 H / 634-644 M).

Usia Umar lebih muda 13 tahun dari Nabi Muhammad. Sejak usianya masih kecil, ia sudah terkenal dengan sifat pemberani dan cerdas. Tidak pernah takut menyatakan kebenaran dihadapan siapapun. Jadi, tidak heran saat Umar bin Khattab memeluk Islam, barisan kaum muslimin ditakuti oleh orang kafir Quraisy. Sebelum memeluk Islam, ia paling berani menentang Islam. Namun setelah masuk Islam, ia sangat berani menghadapi musuh-musuh Islam. Sehingga terkenal ia sebagai "Singa Padang Pasir" yang amat disegani.

c. Usman bin Affan ra.

Usman bin Affan adalah seorang saudagar kaya raya dan seorang penulis wahyu yang terkenal. Usianya 50 tahun lebih muda dari Nabi Muhammad. Usman dikenal sebagai orang yang pendiam dan berbudi pekerti yang terpuji. ia banyak melakukan amal kebaikan, sehingga ia mendapat gelar "**Ghaniyyun Syakir**" yakni orang kaya yang banyak bersyukur kepada Allah SWT.

d. Ali bin Abi Thalib ra. (36-41 H / 656-661 M)

Beliau di lahirkan di kota Mekah pada tanggal 12 Rajab tahun ke 30 setelah kelahiran Nabi Muhammad. Ibunya memberinya nama al-Haidarah yang berarti Asad (singa), kemudian ayahnya menggantinya dengan sebutan Ali

Tujuan Khulafaur Rasyidin

1. Membimbing umat agar menjalankan syariat islam dengan benar
2. Memimpin negara berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah
3. Melanjutkan dakwah dan perjuangan Rasulullah
4. Mengatur kehidupan umat serta melindungi hak setiap warganya
5. Memutuskan perkara yang terjadi di tengah masyarakat

Hikmah Khulafaur Rasyidin

1. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
2. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah di kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

4. Kita dapat meneladani sikap intelektual dan semangat keislaman para Khalifah
5. Kita dapat mengambil berbagai tauladan dari para Khalifah
6. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan Islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
7. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah di kehidupan sehari-hari

Lampiran 12

Kunci Jawaban Soal Siklus II Pertemuan 2

1. Penertian Khulafaur Rasyidin

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *syajarah* yang berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, ranting, daun, bunga, dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah sering dipahami sebagai cerita masa lalu, mempunyai akar yang menjadi asal muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting yang dapat dikenang sepanjang waktu. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh, dan tinggi yang dibarengi dengan pertumbuhan ranting, daun, bunga, dan buah yang bermamfaat bagi manusia. Begitu juga dengan sejarah, dalam sejarah peristiwa itu mempunyai titik awal atau dasar yang baik, maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya, seperti ekonomi, politik, bahasa, dan pengetahuan yang pada akhirnya membuahkan karya seni dan teknologi yang bermanfaat bagi manusia. Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam dipahami sebagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa saat Nabi Muhammad S.A.W dilahirkan dan diutus sebagai Rasul adalah asal muasal dari sejarah kebudayaan Islam

- i. Secara singkat Biografis Khulafaur Rasyidin
 - a. Abu Bakar as-Siddiq ra. (11-13 H / 632-634 M)
Nama aslinya adalah Abdul Ka'bah. kemudian Rasul menggantinya dengan nama Abdullah. Lengkapnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Terlahir dari pasangan Usman (Abu Quhafah) bin Amir dan Ummu Khair Salma binti Sakhk yang berasal dari suku Taim, suku yang melahirkan tokoh-tokoh terhormat.
 - b. Umar bin Khattab ra. (13-23 H / 634-644 M).
Usia Umar lebih muda 13 tahun dari Nabi Muhammad. Sejak usianya masih kecil, ia sudah terkenal dengan sifat pemberani dan cerdas. Tidak pernah takut menyatakan kebenaran dihadapan siapapun. Jadi, tidak heran saat Umar bin Khattab memeluk Islam, barisan kaum muslimin ditakuti oleh orang kafir Quraisy. Sebelum memeluk Islam, ia paling berani menentang Islam. Namun setelah masuk Islam, ia sangat berani menghadapi musuh-musuh Islam. Sehingga terkenal ia sebagai "Singa Padang Pasir" yang amat disegani.
 - c. Usman bin Affan ra.
Usman bin Affan adalah seorang saudagar kaya raya dan seorang penulis wahyu yang terkenal. Usianya 50 tahun lebih muda dari Nabi Muhammad. Usman dikenal sebagai orang yang pendiam dan berbudi pekerti yang terpuji.

ia banyak melakukan amal kebaikan, sehingga ia mendapat gelar “**Ghaniyyun Syakir**” yakni orang kaya yang banyak bersyukur kepada Allah SWT.

- d. Ali bin Abi Thalib ra. (36-41 H / 656-661 M)
 Beliau di lahirkan di kota Mekah pada tanggal 12 Rajab tahun ke 30 setelah kelahiran Nabi Muhammad. Ibunya memberinya nama al-Haidarah yang berarti Asad (singa), kemudian ayahnya menggantinya dengan sebutan Ali

Tujuan Khulafaur Rasyidin

1. Membimbing umat agar menjalankan syariat islam dengan benar
2. Memimpin negara berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah
3. Melanjutkan dakwah dan perjuangan Rasulullah
4. Mengatur kehidupan umat serta melindungi hak setiap warganya
5. Memutuskan perkara yang terjadi di tengah masyarakat

Hikmah Khulafaur Rasyidin

1. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
2. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah dikehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
4. Kita dapat meneladani sikap intelektual dan semangat keislaman para Khalifah
5. Kita dapat mengambil berbagai tauladan dari para Khalifah
6. Dapat memahami dan menghayati sejarah kebudayaan islam atau dijadikan pandangan hidup dalam kegiatan sehari-hari
7. Membentuk nilai melalui pengambilan hikmah dikehidupan sehari-hari

Lampiran 13

Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Hakimiah Pada Semester 1 (Satu)

N O	Nama Siswa	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap
		Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel
		1-4	A/B/C/D	1-4	A/B/C/D	SB/B/C/K
1.	ABDULLAH UMAR	86.00	B	86.00	B	86.00
2.	ABDUS SAJID NASUTION	50.00	D	50.00	D	50.00
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	86.00	B	86.00	B	86.00
4	ANI YUSPITA SIREGAR	TL	TL	TL	TL	TL
5.	ANNISA DILLYS AQILA	70.00	C	70.00	C	70.00

6.	ASHARI AMRU PARINDURI	86.00	B	86.00	B	86.00
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	70.00	C	70.00	C	70.00
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	86.00	B	86.00	B	86.00
9.	CHIKITA RAHMADANI	86.00	B	86.00	B	86.00
10.	DELIMA LUBIS	70.00	C	70.00	C	70.00
11.	DEVITA SARI HARAHAP	TL	TL	TL	TL	TL
12.	FATAHUDDIN	86.00	B	86.00	B	86.00
13.	FIRMANSYAH PUTRA	C	C	70.00	B	86.00
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE	86.00	B	86.00	B	86.00
15.	HARUN AR-RASYID	70.00	C	70.00	C	70.00
16.	HIKMAH RAMADAN	86.00	B	86.00	B	86.00
17.	ILMAN GANI MUIS	80,00	B	80.00	B	80.00
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	75.00	C	75.00	C	75.00
19.	IQBAL ANSYARI HRP	50.00	D	50.00	D	50.00
20.	IRYUNI MADINAR	80.00	B	80.00	B	80.00
21.	LIA ANNISA	85.00	B	85.00	B	85.00
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	80.00	B	80.00	B	80.00
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	87.00	B	87.00	B	87.00
24.	MIFTAH RIZQY	90.00	A	90.00	A	90.00
25.	MUHAMMAD RIZKY	86.00	B	86.00	B	86.00
26.	MUHAMMAD RUSDI	95.00	A	95.00	A	95.00
27.	NEDI FAHMI	86.00	B	86.00	B	86.00
28.	NENNI TOLIJA	86.00	B	86.00	B	86.00
29.	PUTRI AISYAH SRG	72.00	C	72.00	C	72.00
30.	RFIKA MASLAENI	70.00	C	70.00	C	70.00
31.	RAJAB ARBI RTG	80.00	B	80.00	B	80.00

32.	RISKA YANTI LUBIS	96.00	A	96.00	A	96.00
33.	RANGGA SATYA M	80.00	B	80.00	B	80.00
34.	RIZKA FITRAHYANI	86.00	B	86.00	B	86.00
35.	RIZKI FAHROZI LBS	73.00	C	73.00	C	73.00
36.	RIZKI SAFRONA NST	70.00	C	70.00	C	70.00
37.	RODIATUL ADAWIYAH	72.00	C	72.00	C	72.00
38.	SEPTIA NURJANNAH	86.00	B	86.00	B	86.00
39.	SEPTINA HASIBUAN	70.00	C	70.00	C	70.00
40.	SILFI NADIYA HARULISA	80.00	B	80.00	B	80.00
41.	WAHYU PARONDINGAN	95.00	A	95.00	A	95.00
JUMLAH SISWA 41						

Kepal Sekolah

Dra. Hj. Hotmidah
NIP.

Lampiran 14

Lembar Observasi
Pada Pra Siklus
Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penerapan Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD Di Kelas VIII MTs Al-Hakimiah

Keterangan :

1. Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Keaktifan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Keaktifan menjawab atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
4. Keaktifan siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.
5. Keaktifan menjawab soal-soal yang diberikan ketika melaksanakan kuis secara individual.

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD				
		1	2	3	4	5
1.	ABDULLAH UMAR					✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION	✓				
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR					✓
4.	ANI YUSPITA SIREGAR			✓		
5.	ANNISA DILLYS AQILA	✓				
6.	ASHARI AMRU PARINDURI				✓	
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN				✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY					
9.	CHIKITA RAHMADANI					
10.	DELIMA LUBIS			✓		
11.	DEVITA SARI HARAHAP					
12.	FATAHUDDIN					
13.	FIRMANSYAH PUTRA					
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE					
15.	HARUN AR-RASYID					
16.	HIKMAH RAMADANI					
17.	ILMAN GANI LUBIS				✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO				✓	
19.	IQBALANSYARI HRP					
20.	IRYUNI MADINAR					✓
21.	LIA ANNISA		✓			
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN			✓		
23.	MUTIA HARISYA HASIBUAN					
24.	MIFTAH RIZQY					✓
25.	MUHAMMAD RIZKY	✓				
26.	MUHAMMAD RUSDI		✓			
27.	NEDI FAHMI	✓				
28.	NENNI TOLIJA					✓
29.	PUTRA AISYAH SRG		✓			
30.	RFIKA MASLAENA	✓				
31.	RAJAB ARBI RTG					✓
32.	RISKA YANTI LUBIS					
33.	RANGGA SATYA M	✓				
34.	RIZKA FITRAHYANI	✓				
35.	RIZKI FAHROZI LBS				✓	
36.	RIZKI SAFRONA NST			✓		
37.	RODIATUL ADAWIYAH					✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	✓				
39.	SEPTINA HASIBUAN					✓
40.	SILFI NADIYA HARULISA		✓			
41.	WAHYU PARONDINGAN	✓				

Jumlah Keaktifan Siswa	9	4	4	5	8
Rata-Rata Keaktifan Siswa	0,21	0,09	0,09	0,12	0,19
Persentase Keaktifan Siswa	21%	9%	9%	12%	19%

Lampiran 15

Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 1 Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas VIII MTs Al-Hakimiah

Keterangan :

1. Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Keaktifan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Keaktifan menjawab atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
4. Keaktifan siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.
5. Keaktifan menjawab soal-soal yang diberikan ketika melaksanakan kuis secara individual.

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD				
		1	2	3	4	5
1.	ABDULLAH UMAR	✓				
2.	ABDUS SAJID NASUTION	✓				
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	✓				
4.	ANI YUSPITA SIREGAR				✓	
5.	ANNISA DILLYS AQILA					
6.	ASHARI AMRU PARINDURI			✓		
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN				✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY			✓		
9.	CHIKITA RAHMADANI	✓				
10.	DELIMA LUBIS					
11.	DEVITA SARI HARAHAHAP	✓				
12.	FATAHUDDIN					✓
13.	FIRMANSYAH PUTRA					✓
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE					✓
15.	HARUN AR-RASYID	✓				
16.	HIKMAH RAMADANI			✓		
17.	ILMAN GANI LUBIS			✓		
18.	INDAH PERMATA CANIAGO			✓		
19.	IQBALANSYARI HRP				✓	
20.	IRYUNI MADINAR				✓	

21.	LIA ANNISA	✓				
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN					✓
23.	MUTIA HARISYA HASIBUAN	✓				
24.	MIFTAH RIZQY		✓			
25.	MUHAMMAD RIZKY		✓			
26.	MUHAMMAD RUSDI		✓			
27.	NEDI FAHMI					✓
28.	NENNI TOLIJA				✓	
29.	PUTRA AISYAH SRG					✓
30.	RFIKA MASLAENA		✓			
31.	RAJAB ARBI RTG				✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS				✓	
33.	RANGGA SATYA M				✓	
34.	RIZKA FITRAHYANI	✓				
35.	RIZKI FAHROZI LBS	✓				
36.	RIZKI SAFRONA NST	✓				
37.	RODIATUL ADAWIYAH	✓				
38.	SEPTIA NURJANNAH		✓			
39.	SEPTINA HASIBUAN		✓			
40.	SILFI NADIYA HARULISA				✓	
41.	WAHYU PARONDINGAN		✓			
Jumlah Keaktifan Siswa		12	7	5	9	6
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,29	0,17	0,12	0,21	0,14
Persentase Keaktifan Siswa		29%	17%	12%	21%	14%

Lampiran 16

Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2 Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas VIII MTs Al-Hakimiah

Keterangan :

1. Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Keaktifan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Keaktifan menjawab atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
4. Keaktifan siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.
5. Keaktifan menjawab soal-soal yang diberikan ketika melaksanakan kuis secara individual.

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
----	------------	--

		1	2	3	4	5
1.	ABDULLAH UMAR	✓			✓	✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION					✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	✓	✓		✓	
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	✓	✓			✓
5.	ANNISA DILLYS AQILA	✓			✓	
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	✓				
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	✓				✓
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	✓				✓
9.	CHIKITA RAHMADANI					
10.	DELIMA LUBIS		✓		✓	
11.	DEVITA SARI HARAHAP		✓		✓	
12.	FATAHUDDIN		✓		✓	✓
13.	FIRMANSYAH PUTRA				✓	
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE		✓	✓	✓	✓
15.	HARUN AR-RASYID			✓		
16.	HIKMAH RAMADANI		✓			
17.	ILMAN GANI LUBIS			✓		
18.	INDAH PERMATA CANIAGO					✓
19.	IQBALANSYARI HRP			✓	✓	
20.	IRYUNI MADINAR					
21.	LIA ANNISA					✓
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	✓				
23.	MUTIA HARISYA HASIBUAN	✓		✓		
24.	MIFTAH RIZQY	✓		✓		
25.	MUHAMMAD RIZKY	✓		✓	✓	
26.	MUHAMMAD RUSDI	✓			✓	
27.	NEDI FAHMI				✓	
28.	NENNI TOLJA				✓	✓
29.	PUTRA AISYAH SRG	✓			✓	
30.	RFIKA MASLAENA	✓	✓	✓		
31.	RAJAB ARBI RTG	✓	✓	✓		
32.	RISKA YANTI LUBIS	✓		✓		✓
33.	RANGGA SATYA M	✓		✓		✓
34.	RIZKA FITRAHYANI		✓			✓
35.	RIZKI FAHROZI LBS			✓	✓	✓
36.	RIZKI SAFRONA NST	✓			✓	✓
37.	RODIATUL ADAWIYAH	✓	✓		✓	✓
38.	SEPTIA NURJANNAH			✓	✓	
39.	SEPTINA HASIBUAN				✓	
40.	SILFI NADIYA HARULISA	✓		✓		
41.	WAHYU PARONDINGAN		✓			
Jumlah Keaktifan Siswa		20	12	14	18	16
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,48	0,29	0,34	0,41	0,39

Persentase Keaktifan Siswa	48%	29%	34%	41%	39%
-----------------------------------	------------	------------	------------	------------	------------

Lampiran 17

Lembar Observasi
Siklus II Pertemuan 1
Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penerapan Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD Di Kelas VIII MTs Al-Hakimiah

Keterangan :

1. Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Keaktifan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Keaktifan menjawab atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
4. Keaktifan siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.
5. Keaktifan menjawab soal-soal yang diberikan ketika melaksanakan kuis secara individual.

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD				
		1	2	3	4	5
1.	ABDULLAH UMAR			✓	✓	✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION	✓		✓		✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	✓	✓		✓	✓
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	✓	✓			✓
5.	ANNISA DILLYS AQILA	✓		✓	✓	
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	✓		✓		
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	✓		✓	✓	✓
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY				✓	✓
9.	CHIKITA RAHMADANI	✓				✓
10.	DELIMA LUBIS	✓	✓		✓	
11.	DEVITA SARI HARAHAHAP				✓	✓
12.	FATAHUDDIN	✓	✓		✓	✓
13.	FIRMANSYAH PUTRA	✓			✓	✓
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE	✓	✓	✓	✓	✓
15.	HARUN AR-RASYID			✓		
16.	HIKMAH RAMADANI	✓	✓		✓	
17.	ILMAN GANI LUBIS	✓		✓		✓
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	✓				✓
19.	IQBALANSYARI HRP		✓	✓	✓	
20.	IRYUNI MADINAR	✓				✓
21.	LIA ANNISA	✓			✓	✓

22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	✓	✓			
23.	MUTIA HARISYA HASIBUAN	✓	✓	✓		
24.	MIFTAH RIZQY	✓				✓
25.	MUHAMMAD RIZKY	✓	✓	✓	✓	✓
26.	MUHAMMAD RUSDI				✓	✓
27.	NEDI FAHMI	✓	✓			
28.	NENNI TOLJA	✓	✓		✓	✓
29.	PUTRA AISYAH SRG	✓			✓	
30.	RFIKA MASLAENA	✓	✓	✓		✓
31.	RAJAB ARBI RTG	✓	✓	✓	✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS	✓			✓	✓
33.	RANGGA SATYA M	✓		✓	✓	✓
34.	RIZKA FITRAHYANI		✓			
35.	RIZKI FAHROZI LBS			✓	✓	✓
36.	RIZKI SAFRONA NST	✓				✓
37.	RODIATUL ADAWIYAH	✓	✓		✓	✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	✓		✓		
39.	SEPTINA HASIBUAN	✓			✓	
40.	SILFI NADIYA HARULISA	✓		✓		✓
41.	WAHYU PARONDINGAN		✓		✓	✓
Jumlah Keaktifan Siswa		31	17	17	25	27
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,75	0,41	0,41	0,60	0,65
Persentase Keaktifan Siswa		75%	41%	41%	60%	65%

Lampiran 18

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2 Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas VIII MTs Al-Hakimiah

Keterangan :

1. Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Keaktifan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Keaktifan menjawab atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
4. Keaktifan siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.
5. Keaktifan menjawab soal-soal yang diberikan ketika melaksanakan kuis secara individual.

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD				
		1	2	3	4	5

1.	ABDULLAH UMAR	✓	✓	✓	✓	✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION	✓	✓	✓	✓	✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	✓	✓			✓
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	✓	✓	✓		✓
5.	ANNISA DILLYS AQILA	✓	✓	✓	✓	✓
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	✓	✓	✓	✓	✓
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	✓	✓	✓	✓	✓
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	✓	✓		✓	✓
9.	CHIKITA RAHMADANI	✓	✓		✓	✓
10.	DELIMA LUBIS	✓	✓	✓	✓	✓
11.	DEVITA SARI HARAHAP	✓	✓	✓	✓	✓
12.	FATAHUDDIN	✓	✓	✓	✓	✓
13.	FIRMANSYAH PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓
14.	HALIJAH YUHYI PARDEDE	✓	✓	✓	✓	✓
15.	HARUN AR-RASYID	✓	✓	✓	✓	✓
16.	HIKMAH RAMADANI	✓	✓		✓	✓
17.	ILMAN GANI LUBIS	✓	✓	✓	✓	✓
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	✓	✓		✓	✓
19.	IQBALANSYARI HRP	✓	✓	✓	✓	✓
20.	IRYUNI MADINAR	✓			✓	✓
21.	LIA ANNISA	✓			✓	✓
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	✓	✓			✓
23.	MUTIA HARISYA HASIBUAN	✓	✓	✓		✓
24.	MIFTAH RIZQY	✓			✓	✓
25.	MUHAMMAD RIZKY	✓	✓	✓	✓	✓
26.	MUHAMMAD RUSDI				✓	✓
27.	NEDI FAHMI	✓	✓		✓	✓
28.	NENNI TOLJA	✓	✓		✓	✓
29.	PUTRA AISYAH SRG	✓			✓	✓
30.	RFIKA MASLAENA	✓	✓	✓	✓	✓
31.	RAJAB ARBI RTG	✓	✓	✓	✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS	✓			✓	✓
33.	RANGGA SATYA M	✓		✓	✓	✓
34.	RIZKA FITRAHYANI		✓		✓	
35.	RIZKI FAHROZI LBS	✓		✓	✓	✓
36.	RIZKI SAFRONA NST	✓		✓	✓	✓
37.	RODIATUL ADAWIYAH	✓	✓	✓	✓	✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	✓		✓	✓	
39.	SEPTINA HASIBUAN	✓		✓	✓	✓
40.	SILFI NADIYA HARULISA	✓		✓	✓	✓
41.	WAHYU PARONDINGAN	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Keaktifan Siswa		39	30	26	37	38
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,95	0,73	0,63	0,90	0,92
Persentase Keaktifan Siswa		95%	73%	63%	90%	92%

--	--	--	--	--

Lampiran 19

Rekapitulasi Nilai Tes Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABDULLAH UMAR	60		✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION	50		✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	70	✓	
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	40		✓
5.	ANNISA DILLYSAQILA	50		✓
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	50		✓
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	60		✓
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	60		✓
9.	CHIKITA RAHMADANI	50		✓
10.	DLIMA LUBIS	50		✓
11.	DEVITA SARI HARAHAAP	50		✓
12.	FATAHUDDIN	70	✓	
13.	FIRMANSYAH PUTRA	50		✓
14.	HALIJAHYUHYI PARDEDE	80	✓	
15.	HARUNAR-RASYID	40		✓
16.	HIKMAH RAMADAN	50		✓
17.	ILMAN GANI MUIS	50		✓
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	40		✓
19.	IQBALANSYAHRI HRP	60		✓
20.	IRYUNI MADINAR	30		✓

21.	LIA ANNISA	80	✓	
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	30		✓
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	60		✓
24.	MIFTAH RIZQY	60		✓
25.	MUHAMMAD RIZKY	60		✓
26.	MUHAMMAD RUSDI	60		✓
27.	NEDI FAHMI	60		✓
28.	NENNI TOLJA	60		✓
29.	PUTRI AISYAH SRG	70		✓
30.	RFIKA MASLAENI	50		✓
31.	RAJAB ARBI RTG	50		✓
32.	RISKA YANTI LUBIS	60		✓
33.	RANGGA SATYA M	60		✓
34.	RIZKA FITRAHYANI	60		✓
35.	RIZKI FAHROZI LBS	80	✓	
36.	RIZKI SAFRONI NST	60		✓
37.	RODIATUL ADAWIYAH	60		✓
38.	SEPTIA NURJANNAH	70		✓
39.	SEPTINA HASIBUAN	60		✓
40.	SILFI NADIYAH HARULISA	40		✓
41.	WAHYU PARONDINGAN	70		✓
Jumlah 41 Siswa		2320	5 Tuntas	36 Tidak Tuntas
Persentase Ketuntasan			12,19%	

Lampiran 20

Rekapitulasi Nilai Tes Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABDULLAH UMAR	70		✓
2.	ABDUS SAJID NASUTION	40		✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	80	✓	
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	80	✓	
5.	ANNISA DILLYSAQILA	80	✓	
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	70	✓	
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	80	✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	70	✓	
9.	CHIKITA RAHMADANI	80	✓	
10.	DLIMA LUBIS	50		✓
11.	DEVITA SARI HARAHAP	80	✓	
12.	FATAHUDDIN	80	✓	
13.	FIRMANSYAH PUTRA	70	✓	✓
14.	HALIJAHYUHYI PARDEDE	30		✓
15.	HARUNAR-RASYID	40		✓
16.	HIKMAH RAMADAN	60		✓
17.	ILMAN GANI MUIS	70	✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	60		✓
19.	IQBALANSYAHRI HRP	90	✓	
20.	IRYUNI MADINAR	60		✓
21.	LIA ANNISA	80	✓	
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	80	✓	
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	60		✓
24.	MIFTAH RIZQY	60	✓	

25.	MUHAMMAD RIZKY	70	✓	
26.	MUHAMMAD RUSDI	80	✓	
27.	NEDI FAHMI	60		✓
28.	NENNI TOLIJA	60		✓
29.	PUTRI AISYAH SRG	80	✓	
30.	RFIKA MASLAENI	70	✓	
31.	RAJAB ARBI RTG	60		✓
32.	RISKA YANTI LUBIS	60		✓
33.	RANGGA SATYA M	80	✓	
34.	RIZKA FITRAHYANI	60		✓
35.	RIZKI FAHROZI LBS	70	✓	
36.	RIZKI SAFRONI NST	80	✓	
37.	RODIATUL ADAWIYAH	80	✓	
38.	SEPTIA NURJANNAH	60		✓
39.	SEPTINA HASIBUAN	70	✓	
40.	SILFI NADIYAH HARULISA	80	✓	
41.	WAHYU PARONDINGAN	80	✓	
Jumlah 41 Siswa		2820	26 Tuntas	15 Tidak Tuntas
Persentase Ketuntasan			63,58%	

Lampiran 21

Rekapitulasi Nilai Tes Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABDULLAH UMAR	70	✓	
2.	ABDUS SAJID NASUTION	40		✓
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	80	✓	

4.	ANI YUSPITA SIREGAR	90	✓	
5.	ANNISA DILLYSAQILA	70	✓	
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	80	✓	
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	80	✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	90	✓	
9.	CHIKITA RAHMADANI	70	✓	
10.	DLIMA LUBIS	50		✓
11.	DEVITA SARI HARAHAP	80	✓	
12.	FATAHUDDIN	80	✓	
13.	FIRMANSYAH PUTRA	30		✓
14.	HALIJAHYUHYI PARDEDE	70	✓	
15.	HARUNAR-RASYID	40		✓
16.	HIKMAH RAMADAN	80	✓	
17.	ILMAN GANI MUIS	60		✓
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	80	✓	
19.	IQBALANSYAHRI HRP	50		✓
20.	IRYUNI MADINAR	60		✓
21.	LIA ANNISA	80	✓	
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	30		✓
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	60		✓
24.	MIFTAH RIZQY	80	✓	
25.	MUHAMMAD RIZKY	60		✓
26.	MUHAMMAD RUSDI	80	✓	
27.	NEDI FAHMI	60		✓
28.	NENNI TOLIJA	60		✓
29.	PUTRI AISYAH SRG	70	✓	
30.	RFIKA MASLAENI	70	✓	
31.	RAJAB ARBI RTG	80	✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS	80	✓	
33.	RANGGA SATYA M	70	✓	
34.	RIZKA FITRAHYANI	80	✓	
35.	RIZKI FAHROZI LBS	50		✓
36.	RIZKI SAFRONI NST	80	✓	
37.	RODIATUL ADAWIYAH	90	✓	
38.	SEPTIA NURJANNAH	80	✓	
39.	SEPTINA HASIBUAN	80	✓	
40.	SILFI NADIYAH HARULISA	90	✓	
41.	WAHYU PARONDINGAN	90	✓	
Jumlah 41 Siswa		2180	28 Tuntas	13 Tidak Tuntas
Persentase Ketuntasan			68,29%	

Lampiran 22

Rekapitulasi Nilai Tes Belajar Siswa Siklus 1I Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABDULLAH UMAR	70	✓	
2.	ABDUS SAJID NASUTION	90	✓	
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	70		✓
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	80	✓	
5.	ANNISA DILLYSAQILA	60		✓
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	80	✓	
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	80	✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	40		✓
9.	CHIKITA RAHMADANI	80	✓	
10.	DLIMA LUBIS	80	✓	
11.	DEVITA SARI HARAHAHAP	90	✓	
12.	FATAHUDDIN	90	✓	
13.	FIRMANSYAH PUTRA	80	✓	
14.	HALIJAHYUHYI PARDEDE	70		✓
15.	HARUNAR-RASYID	80	✓	
16.	HIKMAH RAMADAN	80	✓	
17.	ILMAN GANI MUIS	70	✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	80	✓	
19.	IQBALANSYAHRI HRP	70	✓	
20.	IRYUNI MADINAR	80	✓	
21.	LIA ANNISA	80	✓	

22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	30		✓
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	80	✓	
24.	MIFTAH RIZQY	80	✓	
25.	MUHAMMAD RIZKY	60		✓
26.	MUHAMMAD RUSDI	80	✓	
27.	NEDI FAHMI	80	✓	
28.	NENNI TOLJA	80	✓	
29.	PUTRI AISYAH SRG	70	✓	
30.	RFIKA MASLAENI	70	✓	
31.	RAJAB ARBI RTG	70	✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS	80	✓	
33.	RANGGA SATYA M	80	✓	
34.	RIZKA FITRAHYANI	80	✓	
35.	RIZKI FAHROZI LBS	80	✓	
36.	RIZKI SAFRONI NST	90	✓	
37.	RODIATUL ADAWIYAH	70	✓	
38.	SEPTIA NURJANNAH	80	✓	
39.	SEPTINA HASIBUAN	90	✓	
40.	SILFI NADIYAH HARULISA	90	✓	
41.	WAHYU PARONDINGAN	90	✓	
Jumlah 41 Siswa		3130	35 Tuntas	6 Tidak Tuntas
Persentase Ketuntasan			85,35%	

Lampiran 23

Rekapitulasi Nilai Tes Belajar Siswa Siklus 1I Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
----	------------	-------	------------

			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABDULLAH UMAR	90	✓	
2.	ABDUS SAJID NASUTION	90	✓	
3.	ALFIAN AKBAR SIREGAR	70	✓	
4.	ANI YUSPITA SIREGAR	80	✓	
5.	ANNISA DILLYSAQILA	90	✓	
6.	ASHARI AMRU PARINDURI	80	✓	
7.	ASHARI AMRU HASIBUAN	80	✓	
8.	AULIA AL-FAJAR DAULAY	70	✓	
9.	CHIKITA RAHMADANI	80	✓	
10.	DLIMA LUBIS	90	✓	
11.	DEVITA SARI HARAHAP	70	✓	
12.	FATAHUDDIN	80	✓	
13.	FIRMANSYAH PUTRA	70	✓	
14.	HALIJAHYUHYI PARDEDE	80	✓	
15.	HARUNAR-RASYID	90	✓	
16.	HIKMAH RAMADAN	80	✓	
17.	ILMAN GANI MUIS	70	✓	
18.	INDAH PERMATA CANIAGO	80	✓	
19.	IQBALANSYAHRI HRP	70	✓	
20.	IRYUNI MADINAR	70	✓	
21.	LIA ANNISA	80	✓	
22.	MEDIYAN HARI HASIBUAN	80	✓	
23.	MEUTIA HARISYA HASIBUAN	90	✓	
24.	MIFTAH RIZQY	80	✓	
25.	MUHAMMAD RIZKY	60		✓

26.	MUHAMMAD RUSDI	80	✓	
27.	NEDI FAHMI	80	✓	
28.	NENNI TOLIJA	90	✓	
29.	PUTRI AISYAH SRG	90	✓	
30.	RFIKA MASLAENI	80	✓	
31.	RAJAB ARBI RTG	80	✓	
32.	RISKA YANTI LUBIS	60		✓
33.	RANGGA SATYA M	80	✓	
34.	RIZKA FITRAHYANI	80	✓	
35.	RIZKI FAHROZI LBS	80	✓	
36.	RIZKI SAFRONI NST	90	✓	
37.	RODIATUL ADAWIYAH	90	✓	
38.	SEPTIA NURJANNAH	50		✓
39.	SEPTINA HASIBUAN	80	✓	
40.	SILFI NADIYAH HARULISA	80	✓	
41.	WAHYU PARONDINGAN	70	✓	
Jumlah 41 Siswa		3230	38 Tuntas	3 Tidak Tuntas
Persentase Ketuntasan			92,68%	

Lampiran ke I

PEDOMAN OBSERVASI

URAIAN	INTERPRETASI
<p>1. Penerapan dan penggunaan Metode kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD) Dalam Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Materi Khulafaur Rasyidin Siswa kelas VIII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Membentuk kelompok dalam hal ini guru membagi siswa ke dalam perkelompok yang jumlahnya anggotanya terdiri dari 5-6 kelompok secara heterogen, baik kemampuan, jenis kelamin, ras maupun sukunya.b. Penyampaian tujuan dan motivasi.c. Pembagian kelompok.d. Persentasi kelas.e. Kuis.f. Peserta didik diberikan tes awal dan diperoleh skor awal.g. Memberikan penghargaan.h. Penutup dan memberi kesimpulan atau ringkasan atas materi yang disampaikan.	

Lampiran IV

LEMBAR SOAL TES KERJA SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Petunjuk Soal

A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban

B. Kerjakan Soal Dengan Teliti

C. Diskusikan Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu

Jawablah Soal-Soal Berikut Ini Dengan Benar

1. Tuliskan Pengertian Khulafaur Rasyidin!
2. Jelaskan biografis singkat Khulafaur Rasyidin!
3. Jelaskan Tujuan Khulafaur Rasyidin!
4. Jelaskan hikmah Khulafaur Rasyidin!

Lampiran IV

LEMBAR SOAL TES KERJA SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Petunjuk Soal

A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban

B. Kerjakan Soal Dengan Teliti

C. Diskusikan Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu

Jawablah Soal-Soal Berikut Ini Dengan Benar

1. Tuliskan Pengertian Khulafaur Rasyidin!
2. Jelaskan biografis singkat Khulafaur Rasyidin!
3. Jelaskan Tujuan Khulafaur Rasyidin!
4. Jelaskan hikmah Khulafaur Rasyidin!

Lampiran IV

LEMBAR SOAL TES KERJA SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk Soal

A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban

B. Kerjakan Soal Dengan Teliti

C. Diskusikan Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu

Jawablah Soal-Soal Berikut Ini Dengan Benar

1. Jelaskan secara singkat pengertian Khulafaur Rasyidin!
2. Jelaskan secara singkat biografis singkat Khulafaur Rasyidin!
3. Amatilah Tujuan Khulafaur Rasyidin!
4. Amatilah hikmah Khulafaur Rasyidin!

Lampiran IV

LEMBAR SOAL TES KERJA SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk Soal

A. Tuliskan Identitas Anda Pada Lembar Jawaban

B. Kerjakan Soal Dengan Teliti

C. Soal-Soal Berikut Ini Dengan Teman Sekelompokmu

Jawablah Soal-Soal Berikut Ini Dengan Benar

1. Jelaskan secara singkat pengertian Khulafaur Rasyidin!
2. Jelaskan secara singkat biografis singkat Khulafaur Rasyidin!
3. Amatilah Tujuan Khulafaur Rasyidin!
4. Amatilah hikmah Khulafaur Rasyidin!

SILABUS

Madrasah : MTs Al-Hakimiah Paringgonan.

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : VII/ Genap

Standar Kompetensi : 4. Memahami prestasi pada masa Khulafaur rasyidin

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7

<p>4.1.Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin</p>	<p>Prestasi Khulafaur Rasyidin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cerita prestasi Khulafaur Rasyidin • Membuat peta konsep tentang prestasi Khulafaur Rasyidin • Berdiskusi tentang prestasi Khulafaur Rasyidin yang menonjol 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidi • Mengikuti prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan sekarang. 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	<p>4 X 40</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 Buku SKI Depag 2 SKI Toha Putra 3 SKI Tiga Serangkai 4 Sejarah Hidup Muhammad SAW 5. Ensiklopedi Islam
--	------------------------------------	--	---	--	---------------	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.3.Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	Kisah kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	<ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan VCD Khalifah Umar bin Khattab Membuat peta konsep gaya Prestasi Khulafaur Rasyidin Berdiskusi tentang Prestasi Khulafaur Rasyidin 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi n gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin Menerangkan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin 	<p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> Buku SKI Depag SKI Toha Putra SKI Tiga Serangkai Sejarah Hidup Muhammad SAW Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.2.Mengambil hikmah dari prestasi Khulafaur Rasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang	Hikmah dari prestasi Khulafaur Rasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin • Berdiskusi tentang keterkaitan prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaur Rasyidin. 	<p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p>	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> 1.Buku SKI Depag 2.SKI Toha Putra 3.SKI Tiga Serangkai 4.Sejarah Hidup Muhammad SAW 5.Ensiklopedi Islam

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Hotmidah

Paringgonan
Guru Bidang Studi,

Drs. Sariat Batubara.

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

10 Juli 2019

Nomor : B - 932 /In.14/E/TL.00/07/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Sekolah MTs Al-Hakimiah Paringgonan
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nujulia Rizki
NIM : 15 201 00062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sibuhuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs Al-Hakimiah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002



YAYASAN PENDIDIKAN AL-HAKIMIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-HAKIMIYAH
Jl. Mayor Daulat No. 26 Paringgonan
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS
PROVINSI SUMATERA UTARA Kode Pos 22763

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs / PP.005 / 131 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUJULIA RIZKI**
Tempat/Tgl. Lahir : Simanuldang Jae, 26 November 1997
N I M : 15 201 00062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun
Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

Nama tersebut telah diberikan izin Riset Penelitian Penyelesaian Skripsi dengan judul **"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MATERI KHULAFUR RASYIDIN KELAS VII MTS AL-HAKIMIAH PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS"**.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paringgonan, 25 Juli 2019
Kepala Madrasah


Dra. H. HOTMIDAH
NIP.


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nujulia Rizki
2. NIM : 15 201 00062
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Simanuldang Jae, 26 Novembar 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Jumlah Saudara : 7 Bersaudara
6. Alamat : Simanuldang Jae, Kecamatan. Ulu Barumun Kabupaten. Padang Lawas.

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Mulkan Harahap
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Efrida Rohani Daulay
4. Pekerjaan : Guru
5. Alamat : Simanuldang Jae, Kecamatan. Ulu Barumun Kabupaten. Padang Lawas

C. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 101000 Mompang, tamat tahun 2010
2. MTs : MTs Al-Hakimiah Paringgonan, tamat tahun 2012
3. MAS : MAS Al-Hakimiah Paringgonan, tamat tahun 2015
4. Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2015

